

# **KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)**

**TK YAYASAN BERIBU  
TAHUN PELAJARAN 2021-2022**



**DINAS PENDIDIKAN KOTA BANDUNG  
TAMAN KANAK-KANAK YAYASAN BERIBU  
JL. BKR NO. 1 KEC. LENGKONG TELP. 022-7308323  
KOTA BANDUNG 40265  
2021**



**TAMAN KANAK-KANAK**  
**Yayasan Bersekolah Pada Ibu**  
**(YAYASAN BERIBU)**  
JI. BKR No. 1 Bandung Tlp : (022) 7308323

---

**SURAT PENGESAHAN PEMBERLAKUKAN KTSP**  
**TK YAYASAN BERIBU**  
No. 02/ TK-YB/VII/2021

Berdasarkan pengajuan permohonan pengesahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang disiapkan oleh:

Nama Satuan PAUD : TK Yayasan Beribu  
Penyelenggara : Yayasan Beribu  
Izin Operasional : 0097/PAUD/XI/2018/DPMPTSP  
Alamat : Jalan BKR No.1 RT.9 RW.6 Kel.Cijagra Kec.Lengkong

Maka Pengawas TK Kecamatan Lengkong Kota Bandung dengan mempertimbangkan:

1. Dasar-dasar hukum dan acuan yang digunakan dalam pengembangan KTSP di satuan PAUD tersebut;
2. Tatacara pengembangan KTSP yang dilakukan oleh tim penyusun di satuan PAUD tersebut;
3. Bukti fisik seluruh dokumen KTSP yang telah disusun oleh Tim dari satuan PAUD tersebut

Maka dengan ini menyatakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di TK Yayasan Beribu dapat diterapkan dan dilaksanakan sebagaimana mestinya, dengan catatan TK Yayasan Beribu tetap berupaya secara terus menerus dapat meningkatkan mutu KTSP di lembaganya.

Ketua Komite

Bandung, 19 Juli 2021  
Yang mengajukan pengesahan  
Kepala TK Yayasan Beribu



Fenny Budiyanti

Nita Farida Arriyani

Tanda pengesahan:  
Pengawas Dinas Pendidikan  
Kecamatan Lengkong Kota Bandung

Hj. Sri Ratna Chodijah, S.Pd, M.M.Pd  
NIP. 196911112005012009



**TAMAN KANAK-KANAK**  
**Yayasan Bersekolah Pada Ibu**  
**(YAYASAN BERIBU)**  
Jl. BKR No. 1 Bandung Tlp : (022) 7308323

**SURAT KEPUTUSAN KEPALA TK YAYASAN BERIBU**  
**No. 01/ TK-YB/VII/2021**

**Tentang**

Penunjukkan nama-nama Tim Penyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan TK Yayasan Beribu Kota Bandung

- Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar di TK Yayasan Beribu Kota Bandung, maka perlu menetapkan penunjukan nama team yang bertugas menyusun Kurikulum TK Yayasan Beribu Kota Bandung
- Memperhatikan : Program Kerja Kepala TK Yayasan Beribu Kota Bandung baik Program 4 tahun (2020 - 2024) dan Program 1 tahun (2021/2022)  
Hasil Rapat Kepala Sekolah dengan, Pengawas dan TPK serta Guru TK Yayasan Beribu Kota Bandung pada tanggal 1- 3 Juli 2021 tentang Revisi Penyusunan KTSP dengan mengimplementasikan Kurikulum 2013 dan nilai pendidikan karakter bangsa, Muatan Lokal, Kearifan Lokal dan PAUD Holistik Integratif berdimensi sosial budaya dan ekonomi

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :
- Pertama : Mengesahkan Kurikulum TK Yayasan Beribu Tahun Pelajaran 2021-2022. sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, pembimbing, pengasuh dan pelindung
- Kedua : Kurikulum ini berlaku selama Tahun Pelajaran 2021-2022
- Ketiga : Segala hal yang menyangkut pengembangan atau perbaikan dalam isi kurikulum ini, akan dilaksanakan selama tahun berjalan, apabila diperlukan

Kepala TK Yayasan Beribu



Nita Farida Arriyani

Lampiran :  
Surat : Keputusan TK Yayasan Beribu  
Nomor : No. 01/ TK-YB/VII/2021

Tentang Nama-Nama Tim Revisi Penyusun KTSP

NO	NAMA	JABATAN
1	Nita Farida Arriyani	Kepala TK Yayasan Beribu
2	Fenny Budiyanti	Komite Sekolah
3	Iceu Maryana	Sekretaris
4	Runi Muhaeruni Ulfah	Anggota

Kepala TK Yayasan Beribu



Nita Farida Arriyani

## KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirahim, Seraya memanjatkan puji syukur ke hadirat Alloh SWT, atas tersusunnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) TK YAYASAN BERIBU ini. Sebagaimana dimaklumi bahwa KTSP merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan kegiatan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaran kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

KTSP TK YAYASAN BERIBU yang kami susun ini masih jauh dari memenuhi standar yang telah ditetapkan Badan Standar Nasional Pendidikan, kelemahan ini merupakan masih lemahnya kemampuan kami dalam pengetahuan penyusunan kurikulum yang baik. Walau demikian kami menyadari bahwa betapa penting adanya kurikulum ini karena kurikulum merupakan strategi pengembangan untuk mewujudkan sekolah yang efektif, produktif, dan berprestasi.

KTSP yang berlaku di TK YAYASAN BERIBU perlu disempurnakan secara terus menerus sejalan dengan dinamika perkembangan masyarakat, kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya serta berdasar pada kritik dan saran dari para ahli dan masyarakat.

KTSP TK YAYASAN BERIBU adalah sebuah pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi peserta didik agar mampu memiliki unggulan kompetitif melalui proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam satuan pendidikan sehingga memiliki standar mutu tertentu dengan menggunakan pendekatan tematik. Kurikulum TK Yayasan Beribu disusun dan dilaksanakan berdasarkan 8 Standar Nasional Pendidikan, yaitu Standar Tingkat Perkembangan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan dan Standar Penilaian Pendidikan.

Kepada semua pihak, kami ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya yang telah membantu penyusunan Kurikulum TK Yayasan Beribu ini baik waktu maupun tenaganya hingga penyusunan KTSP ini selesai. Kritik dan saran kami harapkan dari segenap pihak demi KTSP yang lebih baik dimasa yang akan datang

Bandung, 19 Juli 2021  
Kepala TK YAYASAN BERIBU



Nita Farida Arriyani

## DAFTAR ISI

	Halaman Judul .....	i
	Lembar Pengesahan .....	ii
	Kata Pengantar .....	iii
	Daftar Isi .....	iv
<b>BAGIAN I : PROFIL LEMBAGA</b>		
	A. Sejarah Singkat TK .....	
	B. Struktur Kepengurusan TK .....	
	C. Alamat dan Peta Lokasi TK .....	
	D. Status Satuan TK .....	
<b>BAGIAN II : DOKUMEN 1</b>		
<b>A</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	1. Latar Belakang .....	
	2. Dasar Operasional Penyusunan KTSP .....	
	3. Tujuan Penyusunan KTSP .....	
<b>B</b>	<b>VISI, MISI DAN TUJUAN</b>	
	1. Visi TK Yayasan Beribu .....	
	2. Misi TK Yayasan Beribu .....	
	3. Tujuan TK Yayasan Beribu .....	
<b>C</b>	<b>KARAKTERISTIK KTSP</b>	
	Karakteristik KTSP .....	
<b>D</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN DAN MUATAN PEMBELAJARAN</b>	
	1. Kurikulum 2013 PAUD .....	
	2. Muatan Lokal .....	
	3. Pengembangan Diri .....	
<b>E</b>	<b>KALENDER PENDIDIKAN</b>	
	1. Kalender Pendidikan Kota Bandung .....	
	2. Kalender Pendidikan TK .....	
<b>F</b>	<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b>	
<b>BAGIAN III : DOKUMEN II</b>		
	1. Program Semester .....	
	2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) .....	
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) .....	
	4. Penilaian Perkembangan Anak .....	
<b>BAGIAN IV : PENUTUP</b>		
	Penutup .....	
<b>BAGIAN V : LAMPIRAN</b>		
<b>A</b>	Kalender Pendidikan .....	
<b>B</b>	Standar Operasional Prosedur (SOP) .....	
<b>C</b>	Program Semester .....	
<b>D</b>	Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM) .....	
<b>E</b>	Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH) .....	
<b>F</b>	Akte Yayasan .....	
<b>G</b>	Ijin Domisili .....	
<b>H</b>	Ijin Operasional .....	
<b>I</b>	NPSN .....	

\*\*\*

## **BAGIAN I** **PROFIL LEMBAGA**

### **A. Sejarah Singkat TK Yayasan Beribu**

Berdirinya TK Yayasan Beribu berawal dari pertemuan para tokoh wanita di jaman penjajahan Belanda yang berlanjut terus sampai Negara Indonesia merdeka. Adalah seorang wanita yang bernama Mary Saleh yang memiliki sahabat tokoh wanita di Bandung yang bernama Ny. Emma Poeradiredja dan Ny. Emma Sormanegara yang pada tahun 1950 mereka menggelar rapat besar antar tokoh-tokoh wanita dari berbagai perkumpulan/ organisasi se-Bandung Raya yang membahas apa yang dapat dilakukan ibu-ibu untuk mengisi kemerdekaan. Tak berselang lama setelah rapat besar, ibu Mary Saleh kedatangan tamu dari negeri Belanda yang anti kolonial yang bernama Ny. Rina Marsman, yang banyak memberikan ceramah-ceramah tentang perkembangan pendidikan di Eropa bahwa pendidikan harus diberikan seawal mungkin kepada anak-anak dan lembaga yang menampung anak-anak ini adalah taman kanak-kanak. Dalam ceramahnya Ny. Rina Marsman bercerita tentang apa yang dilakukan para wanita Inggris ketika suasana perang, yaitu mempercayakan ibu-ibu rumah tangga sebagai guru.

Setelah mendengar ceramah wanita Belanda ini, para tokoh wanita se-Bandung Raya ini sangat bersemangat untuk mewujudkan ide-ide tersebut. Apalagi pada tahun 1950 Indonesia mengalami masa krisis dalam pendidikan. Pemerintah Indonesia belum mampu menyediakan fasilitas pendidikan apalagi tenaga gurunya. Oleh karena itu atas dorongan Ny. Rina Marsman, mereka bertiga menjadi motor penggerak untuk menghimpun kekuatan bersama-sama dengan tokoh-tokoh organisasi wanita lainnya untuk membentuk wadah pendidikan bagi putra-putri Indonesia.

Pada tanggal 1 Maret 1951 jam 16.00, diadakan rapat yang membahas tentang keinginan untuk membentuk sebuah Huissonderwijs (Bersekolah pada Ibu), yang bertempat di gedung Sipatahunan, Bandung. Rapat itu di pimpin Ny. Emma Poeradiredja. Dalam rapat ini disampaikan tentang kondisi pendidikan Indonesia saat itu, dimana banyak sekali anak-anak yang tidak bersekolah. Diharapkan peran ibu dapat membantu pendidikan bagi mereka terutama pendidikan awal dengan menggunakan sistem pembelajaran Montessori yang disesuaikan dengan kultur bangsa Indonesia. Pada rapat ke dua pada tanggal 03 April 1951 khusus membahas anggaran dasar yayasan dengan menetapkan pengurus Yayasan Beribu dengan susunan: Ketua: Ny. Emma Poeradiredja, Penulis: Jennir Gondosiwojo, bendahara: Ny. Kamarga, pembantu: Tingting Maleha.

Pada hari Selasa 17 April 1951, naskah pendirian Yayasan Bersekolah pada Ibu disyahkan yang ditandatangani oleh perwakilan dari 12 Perkumpulan/ organisasi wanita Priangan yaitu Perkiwa Pusat (Ny. Emma Poeradiredja), Budi Istri (Ny. Osis), Budi Istri cabang Bandung (Jennie Gondosiwodjo), Muslimat (Ny. Pardjaman), Rukun Wanita Cilentah (Ny. Oekon), Perwari Cabang Bandung (Ny. Kamarga), Bank Cooperatie Wanita Indonesia (Halimah), Women's International Club/WIC (Ny. Mary Effendy Saleh), Persatuan Wanita

Kristen Indonesia (Ny. Sahusilawati), Persatuan Putri Indonesia/ PPI (Mariyem), dan Ibu Setia (tidak tertulis dari organisasi mana) dan Ny. Rina Marsman yang hadir bertidak sebagai adviser.

Dalam upaya merealisasikan apa yang pernah diceritakan Ny. Rina Marsman untuk mendidik anak-anak TK, maka timbulah gagasan untuk menjadikan ibu rumah tangga sebagai guru di taman kanak-kanak. Ide cemerlang Ibu Mary Saleh mulanya disambut biasa saja oleh kaum ibu, mengingat selama ini tugas mereka sebagai ibu rumah tangga dirasa sudah berat, apalagi harus ditambah menjadi guru. Akan tetapi semangat mereka menjadi bergelora setelah melihat figure ibu Mary Saleh yang mampu menjalani peran ganda dengan sangat baik. Peran ganda yang dilakukan ibu Mary Saleh membuat kaum ibu tergerak untuk mengikuti jejaknya, yaitu membantu pendidikan anak.

Maka pada tanggal 01 Agustus 1953 didirikan TK Yayasan Beribu yang berlokasi di jalan Cipaganti dibawah pimpinan Ibu Mary Saleh dan berada dibawah naungan Yayasan Beribu. awalnya TK Yayasan Beribu berlokasi jalan Cipaganti Kemudian pindah ke jalan BKR hingga sekarang.

## B. Struktur Kepengurusan TK Yayasan Beribu

TK Yayasan Beribu berada di bawah naungan Yayasan Bersekolah Pada Ibu (BERIBU) dengan susunan kepengurusan sebagai berikut:

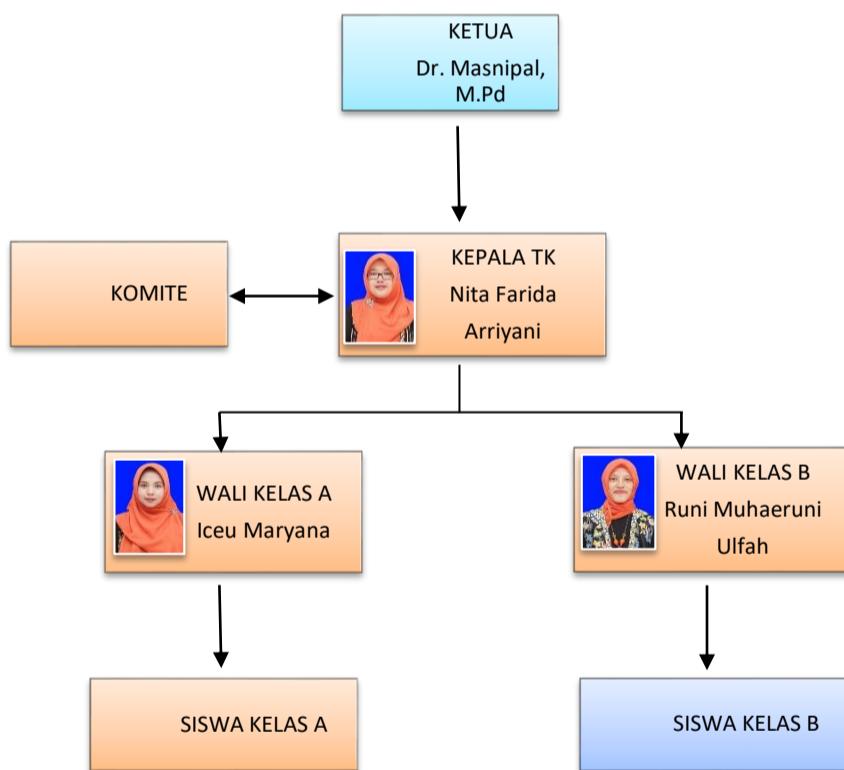
Ketua Yayasan	: DR. Masnipal Marhun, M.Pd
Kepala Sekolah	: Nita Farida Arriyani, S.Pd
Guru Kelas	: Runi Muhaeruni Ulfah
Guru Kelas	: Iceu Maryana

### TUPOKSI:

1. Ketua Yayasan bertanggung jawab dalam:
  - a. Pengembangan pendidikan di TK Yayasan Beribu
  - b. Bekerjasama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana
2. Kepala TK Yayasan Beribu, bertanggung jawab dalam:
  - a. Menyelenggarakan dan mengembangkan Program kegiatan pendidikan formal TK sesuai peraturan dan perundangan.
  - b. Mengkoordinasikan guru-guru TK Yayasan Beribu
  - c. Mengelola administratif TK Yayasan Beribu
  - d. Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru TK Yayasan Beribu
  - e. Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran di TK Yayasan Beribu
3. Guru bertanggung jawab dalam:
  - a. Membuat Rencana Program Pembelajaran Semester (Prosem), Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Program Pembelajaran Harian.
  - b. Melaksanakan dan mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya
  - c. Mencatat perkembangan anak dan membuat laporan perkembangan murid secara periodik (mingguan, bulanan, semester dan tahunan kepada Kepala Sekolah).

- d. Menyusun pelaporan perkembangan anak untuk orang tua murid
- e. Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting.
- f. Membuat alat bantu mengajar/ media pembelajaran
- g. Membuat dan melengkapi administrasi kelas.
- h. Mendampingi anak didik pada saat istirahat di dalam atau di luar kelas
- i. Memberikan rekomendasi tentang perkembangan anak didik yang khusus kepada tenaga ahli (psikolog, dokter, dan sebagainya).
- j. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah ( kordinator kegiatan, wali kelas dll )
- k. Mengikuti kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan / PKB
- l. Melakukan kegiatan peningkatan Kompetensi, kemudian diimbaskan ke teman sejawat.
- m. Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala sekolah.

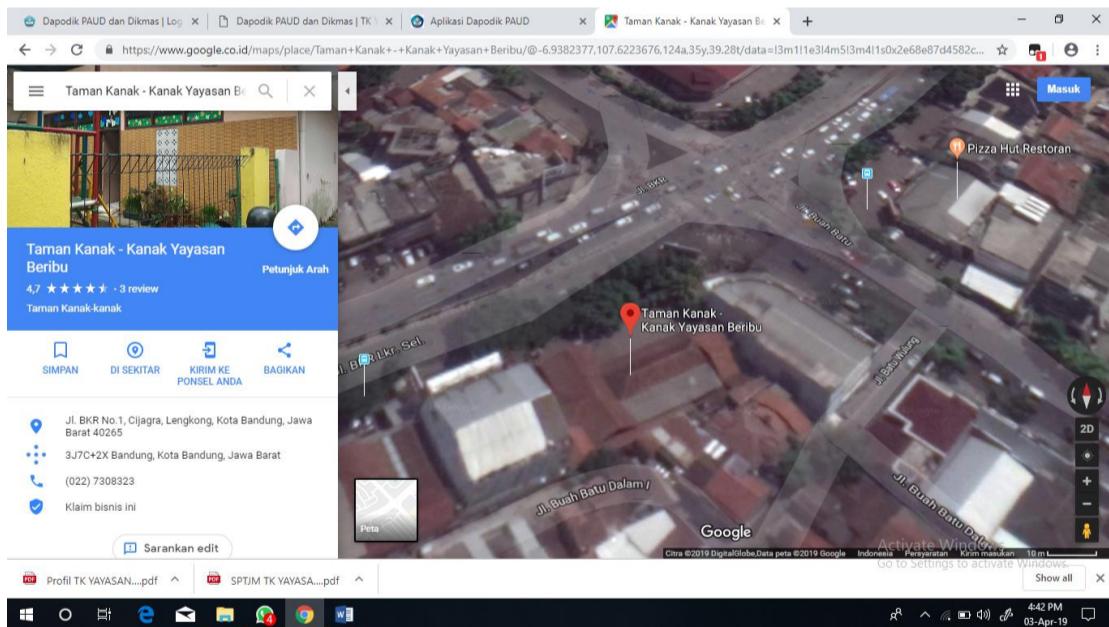
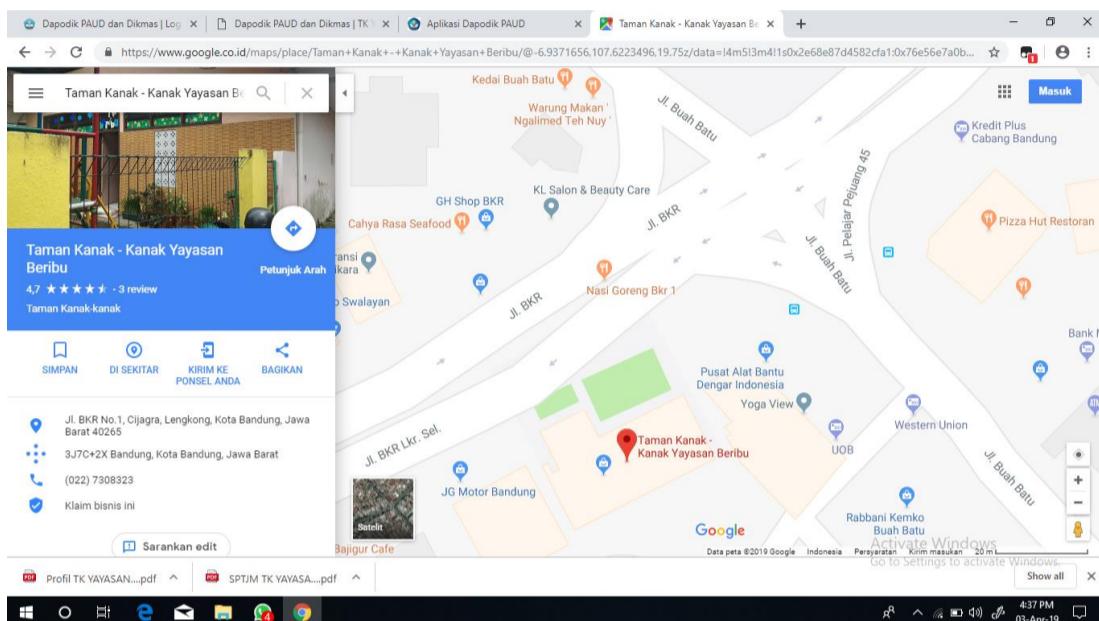
## STRUKTUR ORGANISASI TK YAYASAN BERIBU



## C. Alamat Dan Peta Lokasi TK

Beralamat di jalan BKR nomor 1, TK Yayasan Beribu berada di tempat yang strategis yang bisa dilalui oleh kendaraan umum baik angkutan kota maupun bis kota. Kendaraan yang melalui TK Yayasan Beribu adalah angkot jurusan Cijerah-Ciwastra, Buahbatu-Sukajadi, bis kota jurusan Dipatiukur-Jatinangor serta bis metro jurusan Antapani-Leuwipanjang.

Berikut denah lokasi TK Yayasan Beribu yang diambil menggunakan menggunakan gambar satelit dengan koordinat lintang -6,937383 dan bujur 107,62244.



## D. Status Satuan TK

TK Yayasan Beribu berstatus sebagai sekolah swasta yang berada di wilayah binaan Dinas Pendidikan Kota Bandung dengan nomor NPSN 20255214 dan nomor izin operasional 0097/PAUD/XI/2018/DPMPTSP serta terdaftar aktif di data Dapodik PAUD.

## PROFIL LEMBAGA TK YAYASAN BERIBU

### 1. IDENTITAS LEMBAGA

- |    |                            |   |   |
|----|----------------------------|---|---|
| a. | Nama Lembaga               | : | TK YAYASAN BERIBU   |
| b. | Status TK                  | : | Swasta  |
| c. | NPSN                       | : | 20255214  |
| d. | Jenis Program Layanan      | : | TK  |
| e. | Alamat Lembaga             | : | Jl. BKR No. 1<br>RT. 9 RW. 6 Kel. Cijagra<br>Kec. Lengkong Kota Bandung                   |
| f. | Nama Yayasan               | : | Yayasan Beribu  |
| g. | Ketua Yayasan              | : | Dr. Masnipal, M.Pd  |
| h. | Kepala Sekolah             | : | Nita Farida Arriyani  |
| i. | Alamat Kepala sekolah      | : | Jl. Kubangsari VIII Nomor : 24<br>RT. 05 RW. 06 Kel. Sekeloa<br>Kec. Coblong Kota Bandung |
| j. | Jumlah siswa               | : | L= 10 P= 8 JML 18   |
| k. | Jumlah Pendidik            | : | L= - P= 3 JML 3   |
| l. | Jumlah tenaga Administrasi | : | L= - P= - JML -   |

### 2. IJIN OPERASIONAL

- |    |                        |   |  |
|----|------------------------|---|--|
| a. | Nomor Ijin Operasional | : | 0097/PAUD/XI/2018/DPMPTSP                                    |
| b. | Tanggal                | : | 26 November 2018   |
| c. | Pemberi Ijin           | : | Dinas Penanaman Modal dan<br>Pelayanan Terpadu Satu Pintu    |
| d. | Akta Notaris           | : | 10   |
| e. | No. SK Kemenhumkam     | : | AHU-000385.AH.01.04.<br>Tahun 2018                           |
| f. | Layanan Program        | : | 5 X dalam seminggu @ 2 jam, mulai<br>pukul 09.00 – 11.00 WIB |

### 3. NPWP

- |    |            |   |                      |
|----|------------|---|----------------------|
| a. | Nomor NPWP | : | 31.489.780.2.424.001 |
| b. | Atas Nama  | : | TK YAYASAN BERIBU    |

### 4. SARANA DAN PRASARANA

- |    |                        |   |   |
|----|------------------------|---|---|
| a. | Status Bangunan adalah | : | Tanah sewa<br>Bangunan milik yayasan,   |
| b. | Lokasi Sekolah         | : | Lokasi strategis berada di jalan utama yang<br>mudah dilalui oleh transportasi kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. |
| c. | Kondisi Fisik Gedung   | : | Layak pakai   |

d. Fasilitas/ sarana

- |                                    |   |
|------------------------------------|---|
| Ruang Kelas                        | : 2 kelas   |
| Ruang Bermain (didalam dan diluar) | : Cukup lengkap dan luas  |
| Kamar Mandi                        | : 1 (Bersama)   |
| e. Alat Peraga Edukatif (APE)      |   |
| APE Luar                           | : Jungkitan, ayunan,<br>papan luncur, tangga<br>majemuk, sepeda dll   |
| APE Dalam                          | : Puzzle, balok-balok,<br>lego, donat susun,<br>bermacam boneka,<br>miniatur binatang, alat<br>masak, alat kedokteran,<br>alat bermain makro dan mikro. |

f. Bangunan/Ruangan

NO	NAMA BANGUNAN GEDUNG	JUMLAH	KONDISI	KET.
1	2	3	5	6
1.	Ruang kelas	2	Baik	
2.	Toilet	1	Baik	
3.	Taman bermain	1	Baik	

g. Peralatan

NO	NAMA PERALATAN	JUMLAH	KONDISI	KET
1	2	3	4	5
1	Papan tulis	2	Baik	
2	Meja belajar murid	7	Baik	
3	Kursi murid	30	Baik	
4	Meja guru	3	Baik	
5	Kursi guru	4	Baik	
6	Loker Anak	3	Baik	
7	Karpet	6	Baik	
8	Tikar	1	Baik	
9	Lemari	4	Baik	
10	Lemari Excel	1	Baik	
11	Loker	2	Baik	

12	Laptop	1	Baik	
13	Printer	2	Baik	
14	Tape Recorder	1	Baik	
15	TV	1	Baik	
16	Sound	5	Baik	

h. APE Dalam Ruangan

NO	NAMA APE DALAM	JUMLAH	KONDISI	KET
1	2	3	4	5
1	Balok	280	Baik	
2	Lego	150	Baik	
3	Puzzel	10	Baik	
4	Plastisin	10	Baik	
5	Maket Tempat Ibadah	2	Baik	
6	Balok angka	1 set	Baik	
7	Balok huruf	40	Baik	
8	Alat pencocok	24	Baik	
9	Manik-manik	1 set	Baik	
10	Alat Menjahit	1 set	Baik	
11	Alat bermain didapur	1 set	Baik	
12	Alat Bermain Peran Dokter	1 set	Baik	
13	Cat Air	1 set	Baik	
14	Kuas	2 lusin	Baik	
15	Valet	9	baik	
16	Boneka Anak	14	Baik	
17	Miniatur bintang	1 set	Baik	
18	Angklung	2	Baik	
19	Jimbe	1	Baik	
20	Pasir Kinetik	4	Baik	
21	Simpay	6	Baik	
22	Simpay	6	Baik	
23	Bola Sedang	2	Baik	
24	Bola Sedang	2	Baik	

i. APE Luar Ruangan

NO	NAMA APE LUAR	JUMLAH	KONDISI	KET
1	2	3	4	5

1	Ayunan	1	Baik	
2	Jungkat jungkit	1	Baik	
3	Prosoyan	1	Baik	
4	Sepeda	2	Baik	

## BAGIAN II : DOKUMEN I

### A. PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini diyakini menjadi dasar bagi penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas di masa datang. Oleh karena itu, layanan PAUD harus dirancang dengan seksama dengan memperhatikan perkembangan anak, perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya yang berkembang. Memahami kondisi tersebut, maka taman kanak-kanak memandang perlu untuk mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan PAUD. Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum Tingkat Satuan TK Yayasan Beribu disusun oleh Tim Pengembang Lembaga yang terdiri dari Kepala Sekolah dan Tim Guru. Kurikulum TK Yayasan Beribu disusun sebagai acuan penyelenggaraan dan pengelolaan keseluruhan program dan pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum TK Yayasan Beribu juga dijadikan sebagai patokan untuk melaksanakan pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan, program dan keseluruhan kegiatan pembelajaran sekaligus sebagai tolok ukur untuk peningkatan dan perbaikan mutu satuan pendidikan secara bertahap dan berkesinambungan.

Dalam kondisi darurat, kegiatan pembelajaran tidak bisa berjalan secara normal seperti biasanya, namun demikian peserta didik harus tetap mendapatkan layanan pendidikan dan pembelajaran.

Pada masa darurat COVID-19, Satuan Pendidikan telah melaksanakan kegiatan pembelajaran di tengah kondisi darurat sesuai dengan kondisi dan kreatifitas masing-masing Satuan Pendidikan. Peserta didik belajar dari rumah dengan bimbingan dari guru dan orang tua.

Menghadapi tahun pelajaran 2020/2021 yang masih dalam masa darurat, tentunya Satuan Pendidikan membutuhkan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran yaitu Kurikulum Darurat yang merupakan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang disusun dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan pada masa darurat dengan memperhatikan rambu-rambu ketentuan yang berlaku serta kondisi keterbatasan masing-masing satuan pendidikan di masa darurat. Masa darurat yang dimaksud bukan hanya pada masa darurat wabah *Corona Virus Disease* (COVID-19), tetapi berlaku pula pada masa darurat karena terjadi bencana alam, huru-hara dan sebagainya.

Kurikulum Darurat ini disusun dan dilaksanakan pada masa darurat COVID 19. Oleh karena itu semua aspek yang berkenaan dengan perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar disesuaikan dengan kondisi darurat pada setiap satuan pendidikan. Dalam menyusun kurikulum darurat, satuan pendidikan dapat melakukan

modifikasi dan inovasi kurikulum, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Satuan Pendidikan.

## 2. Dasar Operasional Penyusunan KTSP TK Yayasan Beribu

- a. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2013 tentang pengembangan Anak Usia Dini Holistik – Intergratif
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- d. Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2005 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan PAUD
- f. Permendikbud Nomor 146 tahu 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pasal 7
- h. Pedoman Penyusunan KTSP Direktorat Pembinaan PAUD tahun 2014
- i. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Sekolah
- j. Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID 19
- k. Surat Edaran Kemendikbud nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus COVID 19
- l. Keputusan Bersama Mendikbud, Menag, Menkes dan Mendagri Nomor : 01/KB/2020, 516 Tahun 2020, HK.03.01/Menkes/362/2020, dan 440-882 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Pelajaran 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disiase (COVID 19)

Dengan mengacu kepada Peraturan Menteri tersebut, dalam penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di TK Yayasan Beribu diharapkan dapat tepat sasaran dan sesuai dengan batasan Kurikulum yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan supaya dapat melahirkan lulusan TK Yayasan Beribu yang tumbuh menjadi diri sendiri yang tangguh, tanggung jawab dan kepercayaan diri yang tinggi.

## 3. Tujuan Penyusunan KTSP TK Yayasan Beribu

Tujuan disusunnya Kurikulum TK Yayasan Beribu adalah sebagai:

- a. Menyamakan persepsi kepala Sekolah, guru, peserta didik dan Komite Sekolah tentang berbagai peraturan dan perundang-undangan yang mendasari implementasi kurikulum 2013 pada masa pandemi COVID 19.

- b. Sebagai acuan teknis atau pedoman penyelenggaraan pembelajaran selama pandemi COVID 19 di TK Yayasan Beribu.
- c. Acuan bagi pengelola dan guru TK Yayasan Beribu dalam menyusun program layanan, kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain yang mendukung pencapaian keberhasilan belajar anak.
- d. Acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran dan melakukan evaluasi hasil belajar
- e. Informasi untuk melaksanakan proses pembelajaran di TK Yayasan Beribu yang diberikan kepada peserta didik
- f. Dokumen program yang diperlukan untuk pemberian pembinaan dan evaluasi hasil.
- g. Untuk memastikan hak anak untuk tetap mendapatkan layanan Pendidikan, melindungi warga satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua

## B. VISI, MISI DAN TUJUAN

### 1. Visi TK Yayasan Beribu

“Menciptakan Lingkungan Belajar yang menyenangkan untuk membentuk insan bertaqwa, sehat jasmani dan rohani, mandiri, berbudi pekerti”

### 2. Misi TK Yayasan Beribu

- a. Memberikan pembelajaran untuk menstimulus 6 aspek perkembangan melalui kegiatan bermain yang menyenangkan dengan metode pembelajaran yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran anak usia dini
- b. Membina sikap perilaku moral dan nilai-nilai dasar agama
- c. Menanamkan sikap hormat terhadap orangtua, guru, teman sebaya
- d. Menanamkan sikap sayang terhadap orangtua, guru, teman sebaya dan mahluk ciptaan Allah SWT lainnya.
- e. Menanamkan kebiasaan kritis, tanggap dan dapat mengembangkan potensi sesuai bakat dan minat.
- f. Terampil mengembangkan kemampuan diri, kreatif, ulet dan memiliki kepribadian.
- g. Mampu beradaptasi terhadap lingkungan sekitar, mengembangkan rasa percaya diri, dan dapat mengekspresikan kebersamaan yang harmonis

### 3. Tujuan TK Yayasan Beribu

- a. Mewujudkan anak didik yang sholeh dan berkarakter
- b. Mewujudkan anak yang memiliki kecakapan hidup dan berbudi pekerti untuk kehidupan dimasa depannya.
- c. Mewujudkan anak yang memiliki kepekaan, rasa hormat dan rasa sayang terhadap orangtua, guru, teman dan mahluk ciptaan Tuhan lainnya.
- d. Menstimulasi 6 aspek perkembangan anak untuk siap menerima dan mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan berkembang sesuai dengan usianya

### C. KARAKTERISTIK KTSP TK YAYASAN BERIBU

Karakteristik KTSP TK Yayasan Beribu mengupayakan beberapa hal diantaranya:

1. Mengupayakan keseimbangan antara pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan tahapan perkembangan anak.
2. Menjadikan satuan PAUD sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di satuan PAUD ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
3. Mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan pada anak yang dilakukan dengan kegiatan belajar melalui bermain.
4. Member waktu yang cukup untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan dan keterampilan
5. Penyusunan kurikulum darurat dilakukan dengan cara memodifikasi dan melakukan inovasi pada struktur kurikulum, beban belajar, strategi pembelajaran, penilaian hasil belajar dan lain sebagainya sesuai dengan kondisi Sekolah
6. Kurikulum darurat hanya diterapkan pada masa darurat COVID 19 dan dilakukan apabila Sekolah mampu memenuhi persyaratan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah setempat yang meliputi sarana yaitu tempat cuci tangan, hand sanitizer, penataan kelas yang memenuhi phisical distanching, penyemprotan disinfektan, alat pengukur suhu badan, masker cadangan/faceshield, dll. Bila kondisi sudah normal maka kegiatan pembelajaran akan kembali dilaksanakan secara normal seperti biasanya

Kurikulum TK Yayasan Beribupun disusun lebih berdasarkan pada pengembangan karakter peserta didik. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan meliputi 18 nilai karakter pendidikan, yang penerapannya dilakukan melalui pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak di TK Yayasan Beribu diantaranya adalah:

NILAI	DESKRIPSI
1. Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2. Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3. Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4. Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

6. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8. Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9. Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10. Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11. Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa
12. Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13. Bersahabat/ Komunitif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14. Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15. Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebaikan bagi dirinya
16. Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi
17. Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18. Tanggung-jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Allah Yang Maha Esa.

Dalam mengelola kegiatan yang aktif, kreatif, partisipatif dan menyenangkan, TK Yayasan Beribu menerapkan model pembelajaran Kelompok dengan sudut pengaman, dimana disediakan media dan sarana bermain kelompok minimal 3 kelompok yang didalamnya berisi berbagai kegiatan aktifitas sebagai pemenuhan kemampuan kebutuhan bermain, serta disediakan satu sudut pengaman bagi anak yang memiliki kemampuan lebih cepat dari teman-temannya untuk melaksanakan kegiatan di kelompok.

Model ini merupakan model pembelajaran dimana anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok dan masing- masing kelompok melakukan kegiatan yang berbeda-beda secara bergantian.

Kegiatan di kelompok merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan anak. Dimana guru mendampingi kelompok anak, memberikan dukungan sesuai kebutuhan anak, serta memastikan anak menyelesaikan kegiatan sesuai yang diharapkan. Kemudian guru mempersilahkan anak untuk berpindah ke kegiatan berikutnya atau ke kegiatan pengaman.

Sementara kegiatan pengaman berfungsi sebagai ;

- a. Kegiatan alternatif bagi anak yang lebih cepat menyelesaikan kegiatan dikelompoknya.
- b. Sarana transisi anak untuk berpindah dari satu kegiatan ke kegiatan lainnya, melatih kesabaran dan mengendalikan perilaku anak saat menunggu giliran, serta pemenuhan minat anak terhadap kegiatan yang disediakan guru.
- c. Penguatan untuk pengaman, disediakan alat permainan edukatif.

Pada kegiatan pengaman, harus mempertimbangkan karakteristik dan minat anak terhadap kegiatan, bahan dan alat main, atau apapun yang ada dilingkungan sekitar anak. Selain itu, untuk memperkuat pembelajaran pendekatan yang berbasis saintifik, kami pun menggunakan model-model pembelajaran seperti model Pembelajaran Berbasis Penemuan (*Discovery learning*) model Pembelajaran Berbasis Penelitian (*Inquiry learning*), Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), dan model pembelajaran lainnya yang memungkinkan peserta didik belajar secara aktif dan kreatif.

Guru memilih metode yang memungkinkan pencapaian tujuan pembelajaran pada kondisi darurat. Guru secara kreatif mengembangkan metode pembelajaran aktif yang disesuaikan dengan karakteristik materi/tema dan karakter situasi yang dihadapi Sekolah pada kondisi darurat. Aktivitas dan tugas pembelajaran pada masa belajar dari rumah dilaksanakan bervariasi antarpeserta didik, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ketersediaan fasilitas belajar di rumah.

Pemberian tugas pembelajaran dilaksanakan dengan mempertimbangkan konsep belajar dari rumah, yaitu sebagai usaha memutus mata rantai penyebaran COVID-19, maka beban tugas yang diberikan kepada peserta didik dipastikan dapat diselesaikan tanpa keluar rumah dan tetap terjaga kesehatan, serta cukupnya waktu istirahat untuk menunjang daya imunitas peserta didik.

Ada beberapa pilihan dalam model kelompok dengan kegiatan pengaman seperti:

a. Model Kelompok dengan Karya Individual

Guru menyediakan kegiatan sejumlah kelompok anak dan kegiatan pengaman. Misalnya, anak dibagi kedalam 3 (tiga) kelompok, maka guru menyediakan kegiatan untuk 3 (tiga) kelompok dan juga kegiatan pengaman. Hasil karya yang diperoleh adalah hasil karya individual. Jika terdapat anak yang menyelesaikan tugas lebih cepat dari teman di kelompoknya, maka anak tersebut dapat meneruskan kegiatan di kelompok lainnya selama masih tersedia tempat main. Namun apabila tidak tersedia tempat main, maka anak tersebut dapat bermain dengan kegiatan pengaman. Dalam proses bermain anak dapat diberikan kartu bermain, yang berfungsi untuk mempermudah guru dalam mengontrol kegiatan mana saja yang sudah dilakukan dan yang belum dilakukan anak.



KARTU BERMAIN (KARTU KONTROL)	
Nama :	.....
Kelompok :	.....
Hari / Tanggal :	.....
<b>Meja 1 Menggunting bentuk pisang dengan</b>	
• Kertas tebal/Kertas tipis	
• Kain tebal	
<b>Meja 2 Menggambar pohon pisang pada kertas</b>	
• Krayon	
• Arang	
• Spidol	
• Pensil warna	
<b>Meja 3 Bermain konsep bilangan 5</b>	
• Mengisi gelas micro playpisang	
• Menjepit piring penjepit baju	
• Memberitanda silang 5 pada gambar pisang	

Cara menggunakan kartu bermain :

1. Ukuran kartu disesuaikan dengan ukuran saku anak dan diberikan pada saat berkumpul di kegiatan awal
2. Anak bermain secara berkelompok pada satu meja dan mengerjakan kegiatan main yang telah disediakan. Setiap anak boleh melih kegiatan main yang sama atau berbeda

3. Jika anak telah selesai bermain pada meja tersebut dapat memberikan kartu bermain kepada guru untuk diberi tanda V (cek list) pada kegiatan main yang dilakukan anak.
4. Setelah diberi tanda, anak dapat melakukan kegiatan main pada meja yang lain, yang kosong.
5. Jika meja masih terdapat kelompok lain, anak dapat menunggu di sudut pengaman. Demikian selanjutnya

b. Model Kelompok dengan Karya Kelompok

Kegiatan bermain kelompok dengan pengaman dapat dikembangkan pula menjadi kegiatan bermain yang dilakukan secara kelompok dengan hasil karya kelompok juga. Misalnya, disediakan 3 meja yang masing-masing terdiri dari 1 kegiatan main kelompok dalam satu meja. Kegiatan main tersebut dilakukan besama-sama dengan satu hasil karya. Pada varisi kegiatan bermain ini, anak-anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan 1 tugas.



c. Model Kelompok dengan Karya Proyek

Kegiatan bermain kelompok dengan pengaman lainnya dapat dilakukan dengan cara memberikan ide awal pada anak untuk bekerja bersama. Misalnya, guru menyampaikan ide untuk membuat sesuatu yang berhubungan dengan tema seperti membuat kue pisang. Pada meja 1, anak-anak menyiapkan kebutuhan untuk membuat kue pisang seperti, membersihkan daun, tepung terigu, gula, panci dll. Pada meja 2, anak-anak melakukan pengolahan kue pisang seperti mencampur bahan-bahan yang telah disiapkan pada meja 1. Meja 3, anak-anak membungkus adonan dengan daun.

Dalam kegiatan ini semua anak mempunyai peran yang sama dalam sebuah karya besarnya. Kegiatan kelompok maupun kegiatan pengaman, sebaiknya tetap memperhatikan kecukupan tempat dan jenis main yang disediakan dengan menggunakan bahan dan alat-alat yang lebih bervariasi dan disesuaikan dengan tema atau sub tema yang dibahas.

Model pembelajaran tersebut diatas didasari oleh model pembelajaran cooperative learning . Menurut Wendy Jolliffe (2007), belajar kooperatif atau yang dikenal dengan cooperative learning adalah belajar bersama-sama di dalam kelompok kecil untuk saling mendukung dalam meningkatkan kemampuan belajar diri dan orang lain. Peran guru dalam pembelajaran kooperatif (Johnson, W dan Johnson, Roger dalam Gillies, RM et.al, 2008).

1. Memastikan bahwa semua anak memahami bahwa penyelesaian tugas membutuhkan dukungan dari setiap anak agar mendapat hasil yang terbaik
2. Memberikan dukungan main kepada setiap anak di dalam kelompok agar dapat berkontribusi sesuai kemampuannya
3. Bekerjasama menyusun strategi penyelesaian tugas agar dapat selesai sesuai dengan waktu yang tersedia
4. Membimbing anak agar dapat mengembangkan kemampuan mengelola emosi, berkompetisi secara sehat, dan menghargai pendapat/hasil karya orang lain
5. Mendorong anak untuk saling berinteraksi dan menghargai, misalnya dengan meminta anak untuk mengemukakan pendapat dan perasaannya tentang hasil karya kelompoknya maupun kelompok lain
6. Mencatat perkembangan anak selama proses pembelajaran berlangsung

Pengelolaan kelas pada anak usia dini menggunakan tema sebagai bingkainya. Ciri-ciri pendekatan tema menurut *State of Connecticut State Board of Education* (2007):

1. Melibatkan kegiatan fisik yang dipilih sendiri oleh anak atau ide awalnya dimulai oleh guru
2. Menggunakan berbagai macam bahan dan alat pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bereksplorasi menggunakan semua indra dan berkreasi
3. Anak dapat menyalurkan kemampuan berdasarkan pengalaman dan pemikirannya sendiri
4. Guru melakukan tanya jawab dan meminta anak untuk memberikan pendapatnya tentang apa yang dilakukannya
5. Guru bersama anak mengumpulkan dan mendeskripsikan hasil karya yang dibuat serta guru mencatat pengalaman belajar masing-masing anak.

#### Media dan Sumber Belajar.

Guru menggunakan media yang ada di sekitar lingkungan, dapat berupa benda-benda yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sederhana. Pemilihan media disesuaikan dengan materi/tema yang diajarkan dan tagihan dengan tetap mempertimbangkan kondisi kedaruratan. Selain itu guru dan peserta didik dapat menggunakan media dan sumber belajar antara lain : buku sumber bahan ajar peserta didik, maupun dari YouTube.

## D. STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

### 1. Kurikulum 2013 PAUD

Struktur kurikulum 2013 yang digunakan dan dilaksanakan di TK Yayasan Beribu berpedoman pada Permendikbud Nomor 137 dan 146 Tahun 2014. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, terdapat dua dimensi kurikulum. Dimensi pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal.

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Undang-undang ini mengamanatkan bahwa pendidikan harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik sebagai dasar anak memasuki pendidikan lebih lanjut. Masa usia dini adalah masa emas perkembangan anak dimana semua aspek perkembangan dapat dengan mudah distimulasi. Periode emas ini hanya berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia. Oleh karena itu, pada masa usia dini perlu dilakukan upaya pengembangan menyeluruh yang melibatkan aspek pengasuhan, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan.

Pengembangan kurikulum di TK Yayasan Beribu pada masa pandemik bertujuan untuk mendorong berkembangnya potensi anak agar memiliki kesiapan untuk menempuh pendidikan selanjutnya. Oleh sebab itu, kurikulum dikembangkan secara terencana dan bersifat holistic agar anak-anak usia dini mendapatkan stimulasi yang sesuai dengan usia perkembangannya, mempertimbangkan seluruh dimensi perkembangannya, mendorong berkembangnya segenap potensi anak serta memiliki kesiapan menempuh pendidikan selanjutnya.

Aspek perkembangan anak yang menjadi sasaran pengembangan dari berbagai aktivitas diantaranya adalah :

- a. Program pengembangan **nilai agama dan moral** meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama menghormati dan toleran terhadap agama orang lain yang bersumber dari

- nilai agama dan moral serta bersumber dari kehidupan bermasyarakat dalam konteks bermain.
- b. Program pengembangan **fisik-motorik** meliputi motorik kasar, motorik halus, serta kesehatan dan perilaku kesehatan sebagai perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan kinestetik dalam konteks bermain.
  - c. Program pengembangan **kognitif** meliputi aspek belajar dan memecahkan masalah, berfikir logis, dan berfikir simbolik sebagai perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan proses berpikir dalam konteks bermain.
  - d. Program pengembangan **bahasa** meliputi pemahaman bahasa reseptif, mengekspresikan bahasa, dan keaksaraan sebagai perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan bahasa dalam konteks bermain.
  - e. Program pengembangan sosial-emosional meliputi kesadaran diri, rasa tanggung jawab, dan perilaku prososial sebagai perwujudan suasana untuk berkembangnya kepekaan, sikap, dan keterampilan sosial serta kematangan emosi dalam konteks bermain.
  - f. Program pengembangan **seni** meliputi kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, music, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, srupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak dan tari serta drama sebagai perwujudan suasana untuk berkembangnya eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi seni dalam konteks bermain

Kompetensi Inti Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini merupakan gambaran pencapaian Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada akhir layanan PAUD usia 6 (enam) tahun. Kompetensi Inti mencakup:

- a. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual.
- b. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
- a. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.
- b. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Kompetensi Dasar merupakan tingkat kemampuan dalam konteks muatan pembelajaran, tema pembelajaran, dan pengalaman belajar yang mengacu pada Kompetensi Inti. Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan awal anak serta tujuan setiap program pengembangan. Kompetensi Dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokkan kompetensi inti yaitu:

- 1) Kelompok 1: kelompok Kompetensi Dasar Sikap Spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
- 2) Kelompok 2: kelompok Kompetensi Dasar Sikap Sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;

BIDANG ASPEK PERKEMBANGAN	RANAH PENGEMBANGAN		ALOKASI WAKTU
	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	
Nilai Agama dan Moral	<p>KI-1. Menerima ajaran agama yang dianutnya</p> <p>KI-2 Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerja sama, mapu menyesuaikan diri, jujur dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/.atau pengasuh, dan teman</p> <p>KI-3 Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghirup, merasa, meraba), menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi/mengasosiasikan dan mengkomunikasikan</p> <p>KI-4 Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan dfan dipikirkan melalui bahasa, music, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mecerminkan perilaku anak berakhhlak mulia</p>	<p>1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya</p> <p>1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</p> <p>2.1 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</p> <p>2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, pendidik dan/atau pengasuh, dan teman.</p> <p>3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari</p> <p>4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa</p> <p>3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia</p> <p>4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia</p>	Alokasi waktu pembelajaran dalam seminggu sebanyak 5 hari @ 3 jam @ 30 menit (120 menit)
Fisik Motorik	<p>KI-1. Menerima ajaran agama yang dianutnya</p> <p>KI-2 Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerja sama, mapu menyesuaikan diri, jujur dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/.atau pengasuh, dan teman</p> <p>KI-3 Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghirup, merasa, meraba), menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi/mengasosiasikan dan mengkomunikasikan</p> <p>KI-4 Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan dfan dipikirkan melalui bahasa, music, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mecerminkan perilaku anak berakhhlak mulia</p>	<p>2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</p> <p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>3.4 Mengetahui cara hidup sehat</p> <p>4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat</p>	
Kognitif	<p>KI-1. Menerima ajaran agama yang dianutnya</p> <p>KI-2 Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis,</p>	<p>2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</p> <p>2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif</p> <p>3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan</p>	

	<p>percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerja sama, mapu menyesuaikan diri, jujur dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/.atau pengasuh, dan teman</p> <p><b>KI-3</b> Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghirup, merasa, meraba), menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi/mengasosiasikan dan mengkomunikasikan</p> <p><b>KI-4</b> Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan dan dipikirkan melalui bahasa, music, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mecerminkan perilaku anak berakhhlak mulia</p>	<p>berperilaku kreatif</p> <p>4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif</p> <p>3.6 Mengenal benda -benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</p> <p>4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya</p> <p>3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)</p> <p>4.7 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)</p> <p>3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuhan, dll)</p> <p>4.8 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuhan, dll)</p> <p>3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)</p> <p>4.9 Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya</p>	
Bahasa	<p><b>KI-1.</b> Menerima ajaran agama yang dianutnya</p> <p><b>KI-2</b> Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerja sama, mapu menyesuaikan diri, jujur dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/.atau pengasuh, dan teman</p> <p><b>KI-3</b> Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghirup, merasa, meraba), menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi/mengasosiasikan dan mengkomunikasikan</p> <p><b>KI-4</b> Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan dan dipikirkan melalui bahasa, music, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mecerminkan perilaku anak berakhhlak mulia</p>	<p>3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p> <p>4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p> <p>3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain</p> <p>4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya</p>	

Sosial Emosional	<p>KI-1. Menerima ajaran agama yang dianutnya</p> <p>KI-2 Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerja sama, mapu menyesuaikan diri, jujur dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/.atau pengasuh, dan teman</p> <p>KI-3 Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghirup, merasa, meraba), menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi/mengasosiasikan dan mengkomunikasikan</p> <p>KI-4 Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan dan dipikirkan melalui bahasa, music, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhhlak mulia</p>	<p>2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p> <p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan.</p> <p>2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan.</p> <p>2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian</p> <p>2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuanya.</p> <p>2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama.</p> <p>2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri.</p> <p>2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab</p> <p>3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain</p> <p>4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar</p> <p>3.14 Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri</p> <p>4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat</p>	
Seni	<p>KI-1. Menerima ajaran agama yang dianutnya</p> <p>KI-2 Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerja sama, mapu menyesuaikan diri, jujur dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/.atau pengasuh, dan teman</p> <p>KI-3 Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghirup, merasa, meraba), menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi/mengasosiasikan dan mengkomunikasikan</p> <p>KI-4 Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan dan dipikirkan melalui bahasa, music, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhhlak mulia</p>	<p>2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</p> <p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p> <p>4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media</p>	
Muatan Lokal		Bahasa Sunda Bahasa Inggris	1 x seminggu @ 30 menit
Pembiasaan		Hafalan doa, hafalan bacaan sholat, hafalan surah, hadist,  Praktek Wudhu, Praktek sholat	Tiap pagi hari @ 30 menit  1 x sebulan @ 30 menit

- 3) Kelompok 3: kelompok Kompetensi Dasar Pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan
- 4) Kelompok 4: kelompok Kompetensi Dasar Keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Uraian Bidang Perkembangan, Ranah Pengembangan dan Alokasi Waktu adalah sebagai berikut:

**Struktur Kurikulum TK Yayasan Beribu**

**PROGRAM PENGEMBANGAN DAN MUATAN PEMBELAJARAN  
KURIKULUM TK YAYASAN BERIBU  
Usia 4-5 Tahun dan 5-6 Tahun**

<b>PROGRAM PENGEMBANGAN</b>	<b>KOMPETENSI YANG DICAPAI</b>	<b>MATERI PEMBELAJARAN</b>	
		<b>4-&lt;5 TAHUN</b>	<b>5-&lt;6 TAHUN</b>
Nilai Agama dan Moral	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalimat puji terhadap ciptaan Tuhan.</li> <li>• Ciptaan-ciptaan Tuhan</li> <li>• Sifat Tuhan sebagai pencipta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalimat puji terhadap ciptaan Tuhan.</li> <li>• Ciptaan-ciptaan Tuhan</li> <li>• Sifat Tuhan sebagai pencipta Agama yang dianutnya</li> </ul>
	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersyukur terhadap dirinya</li> <li>• Merawat tanaman dan binatang ciptaan Tuhan</li> <li>• Bersyukur terhadap lingkungan (teman, orang tua, guru)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersyukur terhadap dirinya.</li> <li>• Merawat tanaman dan binatang ciptaan Tuhan</li> <li>• Bersyukur terhadap lingkungan (teman, orang tua, guru)</li> <li>• Saling menghargai (toleransi)</li> </ul>
	2.13 Memiliki perilaku yang Mencerminkan sikap jujur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku jujur dalam perkataan</li> <li>• Perilaku jujur dalam perbuatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku jujur dalam perkataan</li> <li>• Perilaku jujur dalam Perbuatan</li> </ul>

	<p>3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari</p> <p>4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum bangun tidur, doa untuk kedua orang tua, doa terhindar dari penyakit meng erikan), sesuai agama yang dianutnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua, doa terhindar dari penyakit meng erikan), sesuai agama yang dianutnya</li> </ul>
	<p>3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia</p> <p>4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tata cara ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya</li> <li>Tempat ibadah, dan lainnya sesuai dengan agama yang dianut.</li> <li>Tata cara memberi salam</li> <li>Tata cara makan dan minum</li> <li>Cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan</li> <li>Cara meminta bantuan</li> <li>Tata cara berbicara secara santun</li> <li>Tata cara berjalan melewati orang tua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata cara ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya</li> <li>• Tempat ibadah, dan lainnya sesuai dengan agama yang dianut.</li> <li>• Tata cara memberi salam</li> <li>• Tata cara makan dan minum</li> <li>• Cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan</li> <li>• Cara meminta bantuan</li> <li>• Tata cara berbicara secara santun</li> <li>• Tata cara berjalan melewati orang tua</li> </ul>
Fisik Motorik	<p>2.1 Memiliki perilaku yang Mencerminkan hidup sehat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Makanan bergizi seimbang</li> <li>Kebersihan diri</li> <li>Kebersihan lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makanan bergizi seimbang</li> <li>• Kebersihan diri</li> <li>• Kebersihan lingkungan</li> </ul>
	<p>3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nama anggota tubuh</li> <li>Fungsi anggota tubuh</li> <li>Gerakan-gerakan untuk mengembangkan motorik kasar (kekuatan, keseimbangan, kelenturan, kelincahan, koordinasi mata tangan-kaki, kecepatan, ketepatan)</li> <li>Gerakan-gerakan untuk mengembangkan motorik halus (kekuatan, kelenturan, koordinasi mata dengan tangan)</li> <li>Gerakan-gerakan untuk mengembangkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama anggota tubuh</li> <li>• Fungsi anggota tubuh</li> <li>• Gerakan-gerakan untuk mengembangkan motorik kasar (kekuatan, keseimbangan, kelenturan, kelincahan, koordinasi mata tangan-kaki, kecepatan, ketepatan)</li> <li>• Gerakan-gerakan untuk mengembangkan motorik halus (kekuatan, kelenturan, koordinasi mata dengan tangan)</li> <li>• Gerakan-gerakan</li> </ul>

	motorik kasar dan halus	motorik halus (koordinasi mata dengan tangan)	untuk mengembangkan motorik halus (koordinasi mata dengan tangan)
	3.4 Mengetahui cara hidup sehat  4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cara hidup bersih (mandi, gosok gigi, cuci tangan, toilet training, berpakaian bersih, cara membuang sampah)</li> <li>Cara hidup sehat (olahraga/aktivitas fisik), makanan gizi seimbang, memakai masker.</li> <li>Cara menjaga keselamatan diri (melindungi anggota tubuh yang terlarang: mulut, dada, alat kelamin, pantat; was padaterhadap orang asing/tidak dikenal)</li> <li>Cara menghindari dari benda-benda berbahaya</li> <li>Cara menjagakesalamatan diri dijalan raya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cara hidup bersih (mandi, gosok gigi, cuci tangan, toilet training, berpakaian bersih, cara membuang sampah)</li> <li>Cara hidup sehat (olahraga/aktivitas fisik), makanan gizi seimbang, memakai masker.</li> <li>Cara menjaga keselamatan diri (melindungi anggota tubuh yang terlarang: mulut, dada, alat kelamin, pantat; was padaterhadap orang asing/tidak dikenal)</li> <li>Cara menghindari dari benda-benda berbahaya</li> <li>Cara menjagakesalamatan diri dijalan raya</li> </ul>
Kognitif	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembiasaan pengenalan benda-benda baru.</li> <li>Pembiasaan pengenalan lingkungan baru</li> <li>Pembiasaan pengetahuan cara-cara baru.</li> <li>Pembiasaan mau bertanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembiasaan pengenalan benda-benda baru.</li> <li>Pembiasaan pengenalan lingkungan baru</li> <li>Pembiasaan pengetahuan cara-cara baru.</li> <li>Pembiasaan mau bertanya</li> </ul>
	2.3 Memiliki perilaku yangm mencerminkan sikap kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembiasaan eksplorasi lingkungan</li> <li>Pembiasaan mengemukakan ide</li> <li>Pembiasaan berpikir luwes/fleksibel (dengan berbagai alternatif/kreatif)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembiasaan eksplorasi lingkungan</li> <li>Pembiasaan mengemukakan ide</li> <li>Pembiasaan berpikir luwes/fleksibel (dengan berbagai alternatif/kreatif)•</li> <li>Pembiasaan penggabungan ide-ide</li> </ul>
	3.5 Mengetahui cara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan berbagai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan</li> </ul>

	<p>memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif</p> <p>4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif</p>	<p>cara (di rumah, di sekolah, dan tempat bermain)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketekunan menyelesaikan tugas</li> <li>• Penerapan pengetahuan/ pengalaman ke dalam konteks baru</li> </ul>	<p>berbagai cara (di rumah, di sekolah, dan tempat bermain)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketekunan menyelesaikan tugas</li> <li>• Penerapan pengetahuan/ pengalaman ke dalam konteks baru</li> </ul>
	<p>3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)</p> <p>4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Benda-benda di sekitar</li> <li>• Kesadaran tentang angka (hubungan satu-satu, jumlah, perbandingan)</li> <li>• Urutan Operasional bilangan (nama bilangan dan jumlah, menghitung)</li> <li>• Pengelompokan dan sortir/memilah berdasarkan warna, bentuk, ukuran, jenis, ciri)</li> <li>• Penggabungan benda sesuai bentuk (segitiga, kotak dan lingkaran) dan sesuai cirinya</li> <li>• Pengukuran (besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah, ukuran tidak baku, waktu, volume, suhu)</li> <li>• Geometri dan ruang bentuk dua dimensi (persegi, segitiga, lingkaran, segi panjang); bentuk tiga dimensi (kubus, balok, bola, limas, tabung); menghubungkan bentuk geometri dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Pola berdasarkan urutan warna, bentuk, ukuran, bunyi, fungsi, sumber, dll</li> <li>• Suara (lantang-lembut, ,cepat-lambat, tinggi-rendah)</li> <li>• Tekstur (kasar-halus, keras-lunak)</li> <li>• Fungsi dan ciri-ciri benda</li> <li>• Mencocokkan lambang bilangan dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Benda-benda di sekitar</li> <li>• Kesadaran tentang angka (hubungan satu-satu, jumlah, perbandingan)</li> <li>• Urutan Operasional bilangan (nama bilangan dan jumlah, menghitung)</li> <li>• Pengelompokan dan sortir/memilah berdasarkan warna, bentuk, ukuran, jenis, ciri)</li> <li>• Penggabungan benda sesuai bentuk (segitiga, kotak dan lingkaran) dan sesuai cirinya</li> <li>• Pengukuran (besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah, ukuran tidak baku, waktu, volume, suhu)</li> <li>• Geometri dan ruang bentuk dua dimensi (persegi, segitiga, lingkaran, segi panjang); bentuk tiga dimensi (kubus, balok, bola, limas, tabung); menghubungkan bentuk geometri dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Pola berdasarkan urutan warna, bentuk, ukuran, bunyi, fungsi, sumber, dll</li> <li>• Suara (lantang-lembut, ,cepat-lambat, tinggi-rendah)</li> <li>• Tekstur (kasar-halus, keras-lunak)</li> <li>• Fungsi dan ciri-ciri benda</li> <li>• Mencocokkan</li> </ul>

		jumlah bilangan	lambang bilangan dengan jumlah bilangan
	<p>3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)</p> <p>4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keluarga (hubungan dalam keluarga, peran, kebiasaan, garis keturunan, dst;)</li> <li>Teman (nama, ciri-ciri, kesukaan, tempat tinggal, hubungan pertemanan, dst)</li> <li>Tempat tinggal (lokasi tempat anak tinggal, pedesaan/ pantai/ pegunungan/kota/ industri)</li> <li>Budaya (perayaan terkait adat, pakaian, tarian, makanan, permainan, bahasa dan lagu daerah, dst)</li> <li>Transportasi (transportasi darat, air, udara, transportasi dahulu, dan sekarang).</li> <li>Pekerjaan, atribut dan tugas-tugasnya (petani, buruh, guru, dll),</li> <li>Kegiatan orang di pagi, siang, malam, dll).</li> <li>Tempat-tempat umum (sekolah, pasar, rumah sakit, kantor polisi, masjid, gereja, balai desa, jalan raya, terminal, dst)</li> <li>Negara (aturan,pemeritahan, lambang negara, lagu kebangsaan, bendera, wilayah, pahlawan, cinta tanah air)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keluarga (hubungan dalam keluarga, peran, kebiasaan, garis keturunan, dst;)</li> <li>Teman (nama, ciri-ciri, kesukaan, tempat tinggal, hubungan pertemanan, dst)</li> <li>Tempat tinggal (lokasi tempat anak tinggal, pedesaan/ pantai/ pegunungan/kota/ industri)</li> <li>Budaya (perayaan terkait adat, pakaian, tarian, makanan, permainan, bahasa dan lagu daerah, dst)</li> <li>Transportasi (transportasi darat, air, udara, transportasi dahulu, dan sekarang).</li> <li>Pekerjaan, atribut dan tugas-tugasnya (petani, buruh, guru, dll),</li> <li>Kegiatan orang di pagi, siang, malam, dll).</li> <li>Tempat-tempat umum (sekolah, pasar, rumah sakit, kantor polisi, masjid, gereja, balai desa, jalan raya, terminal, dst)</li> <li>Negara (aturan,pemeritahan, lambang negara, lagu kebangsaan, bendera, wilayah, pahlawan, cinta tanah air)</li> </ul>
	<p>3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batubatuhan, dll)</p> <p>4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manusia ( fisik, organ tubuh, kebutuhan, gejala tubuh, penyakit, dsb)</li> <li>Hewan (jenis, ciri-ciri, siklus hidup, tempat tinggal, makanan, manfaat, kaitan hewan dan manusia, dsb)</li> <li>Virus corona (ciri-ciri, bentuk, bahayanya, cara menghindarinya)</li> <li>Tanaman (jenis, ciri-ciri, siklus hidup dan tempat tinggalnya, manfaat, kaitan tanaman dan manusia,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manusia ( fisik, organ tubuh, kebutuhan, gejala tubuh, penyakit, dsb)</li> <li>Hewan (jenis, ciri-ciri, siklus hidup, tempat tinggal, makanan, manfaat, kaitan hewan dan manusia, dsb)</li> <li>Virus corona (ciri-ciri, bentuk, bahayanya, cara menghindarinya)</li> <li>Tanaman (jenis, ciri-ciri, siklus hidup dan tempat tinggalnya, manfaat, kaitan tanaman dan manusia,</li> </ul>

	lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuhan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh	<ul style="list-style-type: none"> <li>dsb)</li> <li>• Benda-benda langit (matahari, bulan, bintang, pelangi, kaitan benda-benda langit dengan manusia, dsb)</li> <li>• Gejala alam (angin, hujan, cuaca, siang-malam, tanah, batu, kaitan gejala alam dengan manusia, dst.)</li> <li>• Peristiwa alam (tanah longsor, banjir, gunung meletus, tsunami, angin topan, sebab-akibat kejadian, kaitan peristiwa alam dengan manusia, dsb)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>dsb)</li> <li>• Benda-benda langit (matahari, bulan, bintang, pelangi, kaitan benda-benda langit dengan manusia, dsb)</li> <li>• Gejala alam (angin, hujan, cuaca, siang-malam, tanah, batu, kaitan gejala alam dengan manusia, dst.)</li> <li>• Peristiwa alam (tanah longsor, banjir, gunung meletus, tsunami, angin topan, sebab-akibat kejadian, kaitan peristiwa alam dengan manusia, dsb)</li> </ul>
	<p>3.9 Mengenal teknologi sederhanaan(per alatan rumah tangga, peralatann bermain, peralatan pertukangan, dll)</p> <p>4.9 Menggunakant eknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan nya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain,peralatan pertukangan, dll)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama benda</li> <li>• Bagian-bagian benda,</li> <li>• Fungsi/manfaat benda</li> <li>• Cara menggunakan secara tepat</li> <li>• Cara merawat.</li> <li>• Hubungan benda-benda dalam membantu manusia.</li> </ul> <p>Alat dan benda yangdimaksud dapat berupa peralatan sekolah, perabot rumah tangga, perkakas kerja, peralatan elektronik, barang-barang bekas pakai..</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama benda</li> <li>• Bagian-bagian benda,</li> <li>• Fungsi/manfaat benda</li> <li>• Cara menggunakan secara tepat</li> <li>• Cara merawat.</li> <li>• Hubungan benda-benda dalam membantu manusia.</li> </ul> <p>Alat dan benda yangdimaksud dapat berupa peralatan sekolah, perabot rumah tangga, perkakas kerja, peralatan elektronik, barang-barang bekas pakai..</p>
Sosial emosional	2.5. Memiliki nperilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebiasaan menyapa guru atau teman</li> <li>• Kebiasaan berani mengemukakan pendapat, Menyampaikan keinginan, berkomunikasi dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebiasaan menyapa guru atau teman</li> <li>• Kebiasaan berani mengemukakan pendapat, Menyampaikan keinginan, berkomunikasi dengan</li> </ul>

		<p>orang yang belum dikenal sebelumnya dengan pengawasan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebiasaan berani tampil di depan teman, guru, orang tua dan lingkungan sosial lainnya.</li> <li>• Bangga terhadap hasil karya</li> <li>• Bangga terhadap Negara,budaya dan identitas diri</li> </ul>	<p>orang yang belum dikenal sebelumnya dengan pengawasan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebiasaan berani tampil di depan teman, guru, orang tua dan lingkungan sosial lainnya.</li> <li>• Bangga terhadap hasil karya</li> <li>• Bangga terhadap Negara,budaya dan identitas diri</li> </ul>
	2.6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aturan di rumah</li> <li>• Aturan di sekolah</li> <li>• Aturan di lingkungan rumah</li> <li>• Kesepakatan di kelas</li> <li>• Kebiasaan baik di kelas dan lingkungan sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aturan di rumah</li> <li>• Aturan di sekolah</li> <li>• Aturan di lingkungan rumah</li> <li>• Kesepakatan di kelas</li> <li>• Kebiasaan baik di kelas dan lingkungan sekolah.</li> <li>• Paham aturan dimasyarakat.</li> </ul>
	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesediaan diri untuk menahan diri</li> <li>• Sikap mau menunggu giliran</li> <li>• Sikap mau mendengarkan ketika orang lain berbicara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesediaan diri untuk menahan diri</li> <li>• Sikap mau menunggu giliran</li> <li>• Sikap mau mendengarkan ketika orang lain berbicara</li> </ul>
	2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebiasaan tidak bergantung pada orang lain</li> <li>• Kebiasaan menolong diri sendiri (mis : mengambil botol minum, mencuci tangan, memakai sepatu, dsb)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebiasaan tidak bergantung pada orang lain</li> <li>• Kebiasaan menolong diri sendiri (mis : mengambil botol minum, mencuci tangan, memakai sepatu, dsb)</li> </ul>
	2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebiasaan berbagi makanan atau mainan.</li> <li>• Kebiasaan menunjukkan perhatian kepada orang lain</li> <li>• Kebiasaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebiasaan berbagi makanan atau mainan.</li> <li>• Kebiasaan menunjukkan perhatian kepada orang lain</li> <li>• Kebiasaan</li> </ul>

	mau membantu jika diminta bantuannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>menawarkan bantuan pada orang lain</li> <li>Kepkaan membantu orang lain yang membutuhkan</li> <li>Kebiasaan menghargai hak/pendapat/karya orang lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>menawarkan bantuan pada orang lain</li> <li>Kepkaan membantu orang lain yang membutuhkan</li> <li>Kebiasaan menghargai hak/pendapat/karya orang lain</li> </ul>
	2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perilaku anak yang menerima perbedaan teman dengan dirinya</li> <li>Cara menyelesaikan pekerjaan/masalah dalam kelompok.</li> <li>Perilaku menghargai pendapat teman</li> <li>Perilaku berteman dengan semua teman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perilaku anak yang menerima perbedaan teman dengan dirinya</li> <li>Cara menyelesaikan pekerjaan/masalah dalam kelompok.</li> <li>Perilaku menghargai pendapat teman</li> <li>Perilaku berteman dengan semua teman</li> </ul>
	2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap adaptif terhadap suasana/situasi baru.</li> <li>Sikap adaptif dengan orang-orang baru.</li> <li>Perpindahan kegiatan (transisi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap adaptif terhadap suasana/situasi baru.</li> <li>Sikap adaptif dengan orang-orang baru.</li> <li>Perpindahan kegiatan (transisi)</li> </ul>
	2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merapikan/memberes kan mainan</li> <li>Menjalankan kegiatan yang menjadi tugasnya</li> <li>Mau mengakui kesalahan</li> <li>dengan meminta maaf</li> <li>Mengerjakan sesuatu hingga tuntas</li> <li>Menunjukkan kesediaan diri untuk menerima konsekuensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merapikan/memberes kan mainan</li> <li>Menjalankan kegiatan yang menjadi tugasnya</li> <li>Mau mengakui kesalahan</li> <li>dengan meminta maaf</li> <li>Mengerjakan sesuatu hingga tuntas</li> <li>Menunjukkan kesediaan diri untuk menerima konsekuensi</li> </ul>
	3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain  4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cara menghadapi orang yang tidak dikenal.</li> <li>Penyebab sedih, marah, gembira, kecewa, atau mengerti jika ia mengganggu temannya akan marah, jika ia membantu temannya akan senang.</li> <li>Mengungkapkan emosi secara wajar.</li> <li>Mengenali perasaan orang lain.</li> <li>Mengendalikan emosi diri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cara menghadapi orang yang tidak dikenal.</li> <li>Penyebab sedih, marah, gembira, kecewa, atau mengerti jika ia mengganggu temannya akan marah, jika ia membantu temannya akan senang.</li> <li>Mengungkapkan emosi secara wajar.</li> <li>Mengenali perasaan orang lain.</li> <li>Mengendalikan emosi diri.</li> </ul>
	3.14 Mengenali kebutuhan, keinginan dan minat diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengungkapkan apa yang dirasakannya (lapar ingin makan, kedinginan memerlukan baju hangat, perlu payung agar tidak kehujanan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengungkapkan apa yang dirasakannya (lapar ingin makan, kedinginan memerlukan baju hangat, perlu payung agar tidak kehujanan,</li> </ul>

	4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>kepanasan, sakit perut perlu obat),</li> <li>Memilih kegiatan main yang ditawarkan,</li> <li>Mengambil makanan sesuai kebutuhan</li> <li>Menggunakan alat main sesuai dengan gagasan yang dimilikinya,</li> <li>Membuat karya sesuai dengan gagasannya, dst</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>kepanasan, sakit perut perlu obat),</li> <li>Memilih kegiatan main yang ditawarkan,</li> <li>Mengambil makanan sesuai kebutuhan</li> <li>Menggunakan alat main sesuai dengan gagasan yang dimilikinya,</li> <li>Membuat karya sesuai dengan gagasannya, dst</li> </ul>
Bahasa	2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orangtua, pendidik dan teman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghargai teman dan orang yang lebih tua usianya.</li> <li>Cara berbicara secara santun.</li> <li>Cara bertindak santun.</li> <li>Contoh perilaku rendah hati dan santun.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghargai teman dan orang yang lebih tua usianya.</li> <li>Cara berbicara secara santun.</li> <li>Cara bertindak santun.</li> <li>Contoh perilaku rendah hati dan santun.</li> </ul>
	3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)  4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami nada, jeda, intonasi misal: Saya pergi ke Bandung, Saya pergi ke Bandung?, Saya pergi ke Bandung!.</li> <li>Memahami informasi lisan misal: Besuk silakan membawa satu buah apel.</li> <li>Memahami kata Tanya (apa, siapa, dimana, mengapa )</li> <li>Memahami arahan tiga pesan dalam satu perintah ” misal tolong ambilkan bola merah, dan letakkan di keranjang</li> <li>Memahami kata – kata yang berlaku di tempat umum, misal: buang sampah pada tempatnya</li> <li>Memahami konsep waktu dan tempat (siang-malam, besuk sekarang, sebentar lama, jauh-dekat, disini-disana,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami nada, jeda, intonasi misal: Saya pergi ke Bandung, Saya pergi ke Bandung?, Saya pergi ke Bandung!.</li> <li>Memahami informasi lisan misal: Besuk silakan membawa satu buah apel.</li> <li>Memahami kata Tanya (apa, siapa, dimana, mengapa )</li> <li>Memahami arahan tiga pesan dalam satu perintah ” misal tolong ambilkan bola merah, dan letakkan di keranjang</li> <li>Memahami kata – kata yang berlaku di tempat umum, misal: buang sampah pada tempatnya</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>luas sempit)</li> <li>Memahami cerita yang didengar</li> <li>Menceritakan kembali apa yang sudah didengar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami konsep yang berkaitan dengan kata umum dan kata khusus. Misal kata umum : bunga, kata khusus melati, kata umum tanamam, kata khusus : pisang</li> <li>Memahami cerita yang didengar</li> <li>Menceritakan kembali apa yang sudah didengar</li> </ul>
	<p>3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p> <p>4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengungkapkan sesuai nada, jeda, intonasi misal : Saya pergi ke Jakarta Saya pergi ke Jakarta g? saya pergi ke Jakarta!.</li> <li>Menyampaikan informasi lisan misal: Besok silakan membawa satu buah apel.</li> <li>Mengungkapkan kata Tanya (apa, siapa, dimana mengapa )</li> <li>Mengungkapkan tiga pesan dalam satu perintah” misal tolong ambilkan bolamerah, dan letakkan di keranjang</li> <li>Mengungkapkan kata-kata yang berlaku di tempat umum, misal:buang sampah pada tempatnya</li> <li>Menyampaikan konsep waktu dan tempat (siang-malam, besuk-sekarang,</li> <li>sebentar-lama, jauh-dekat,</li> <li>disini-disana, luas-sempit)</li> <li>Menceritakan kembali apa yang sudah dilakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengungkapkan sesuai nada, jeda, intonasi misal : Saya pergi ke Jakarta Saya pergi ke Jakarta?, Saya pergi ke Jakarta!.</li> <li>Menyampaikan informasi lisan misal: besok silakan membawa satu buah apel.</li> <li>Mengungkapkan kata Tanya (apa, siapa, dimana, mengapa dan bagaimana)</li> <li>Mengungkapkan arahan tiga pesan dalam satu perintah” misal tolong ambilkan bola</li> <li>merah, dan letakkan di keranjang</li> <li>Memahami kata –kata yang berlaku di tempat umum, misal: buang sampah pada tempatnya</li> <li>Menyampaikan konsep yang berkaitan dengan kata umum</li> </ul>

			<p>dan kata khusus. Misal kata umum : bunga, kata khusus melati, kata umum tanamam, kata khusus : pisang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan kembali apa yang sudah dilakukan / pengalaman</li> <li>• Mengungkapkan keinginan secara lisan.</li> <li>• Mengungkapkan emosi melalui bahasa.</li> </ul>
	<p>3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain</p> <p>4.12 Menunjukkan kemampuan Keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal bunyi huruf dan angka misal mama terdiri dari bunyi em-aem-a; satu=1</li> <li>• Membaca simbol huruf dan angka</li> <li>• Menghubungkan bunyi dan symbol, misal gambar pisang dihubungkan dengan symbol aksara p-i-sa-n-g</li> <li>• Merangkai kata yang berakhiran huruf vokal misal : mata, buku,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal bunyi huruf dan</li> <li>• angka misal mama terdiri dari bunyi em-aem-a; satu=1</li> <li>• Membaca simbol huruf dan angka</li> <li>• Makna dari buku dan teks</li> <li>• Menghubungkan bunyi dan simbol, misal gambar pisang dihubungkan dengan simbol aksara p-i-s-a-n-g</li> <li>• Merangkai kata yang berakhiran dengan huruf konsonan misal mobil, tas,</li> <li>motor dan lain-lain membentuk kata dari rangkaian huruf, misal kata</li> <li>‘IBU terdiri dari rangkaian huruf i-b-u</li> <li>• Menyusun kalimat sederhana (S+P) misal saya membaca</li> <li>• Menulis huruf dan kata yang dipahami</li> </ul>
Seni	2.4 Memiliki perilaku yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penampilan diri</li> <li>• Cara menghargai hasil karya baik dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penampilan diri</li> <li>• Cara menghargai hasil karya baik dalam</li> </ul>

	Mencerminkan sikap estetis	<p>bentuk gambar, lukisan, pahat, gerak, atau bentuk seni lainnya,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya.</li> </ul>	<p>bentuk gambar, lukisan, pahat, gerak, atau bentuk seni lainnya,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya.</li> </ul>
	<p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p> <p>4.15 Menunjukkan karya dan Aktivitas seni dengan</p> <p>Menggunakan berbagai media</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksplorasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama.</li> <li>• Ekspresi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama.</li> <li>• Apresiasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksplorasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama.</li> <li>• Ekspresi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama.</li> <li>• Apresiasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama.</li> </ul>

#### Keterangan :

Pengembangan sikap diterapkan secara rutin yang dituangkan dalam jadwal kegiatan rutin harian. Pengembangan program pendukung lainnya sebagai program di TK YAYASAN Beribu berupa kegiatan outing class, cooking class, dan pentas seni.

Pengembangan sikap dilakukan melalui keteladanan dari guru secara konsisten. Untuk membentuk konsistensi pembentukan sikap, maka kegiatan rutin dipandu dalam Standar Operasional Prosedur ( SOP ). SOP kegiatan rutin terlampir.

Alokasi pembelajaran di saat normal di TK YAYASAN Beribu sebanyak 5 hari dengan durasi perminggu sebanyak 30 jam @ 30 menit (900 menit) dalam seminggu. Kegiatan pembelajaran tatap muka dilaksanakan dari hari Senin – Jumat dari pukul 8.00 – 11.00 WIB. Jika disaat pandemi jadwal dan waktu kegiatan mengikuti aturan kebijakan daerah yang berlaku sesuai zona. Jadwal kegiatan harian dilampirkan dalam lampiran KTSP.

## 2. Muatan Lokal TK YAYASAN Beribu

TK YAYASAN Beribu mengembangkan program khusus sebagai program unggulan yakni, Program pengembangan diri (muatan lokal) berisi berbagai program berdasarkan minat dilaksanakan secara terprogram, seperti:

### a. Kegiatan Bahasa dan Budaya Sunda

Kegiatan dilaksanakan setiap hari Kamis dengan mengenalkan Bahasa Sunda, makanan daerah, Pupuh, Permainan Kaulinan Sunda, lagu-lagu dan sebagainya.

### b. Kegiatan Bahasa Inggris

Kegiatan dilaksanakan setiap hari Rabu dan mengenalkan bahasa Inggris seperti lagu, kosa kata sederhana

c. Program Kemampuan Dasar Agama Islam

Materi pembiasaan dasar agama Islam yang diintegrasikan dengan kemampuan dasar atau pengembangan aspek agama yaitu:

- 1) Membaca Iqro/ Baca Tulis Al Quran
- 2) Praktik Ibadah
- 3) Kalimat Tauhid : anak mengenal syahadat beserta artinya
- 4) Kalimat Thoyyibah : anak mengenal kalimat thoyyibah seperti istigfar, tahmid, tasbih, takbir dan salam
- 5) Praktek Wudhu : anak mengenal tata cara dan alat wudhu
- 6) Praktek Sholat : anak mengenal gerakan dan bacaan sholat secara langsung dibimbing ibu guru
- 7) Pengenalan huruf Hijaiyah : anak mengenal huruf hijaiyah melalui permainan dan pembelajaran individu sesuai kemampuan anak
- 8) Doa dan adab sehari-hari : anak mengenal doa-doa pendek dan dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari.
- 9) Pengenalan surat-surat pendek
- 10) Pengenalan hadis dan mahfudzat
- 11) Keimanan dan ketakwaan meliputi, Asmaul Husna, Sifat-sifat Allah, Mengenal nama 25 Nabi dan Rasul, Menyebutkan ciptaan Allah, Mengenal rukun Iman dan rukun Islam, Mengenal Malaikat Allah dan tugasnya, Mengenal nama bulan hijriyah, Nama surat dalam Al-Qur'an, Mu'jizat Nabi, Sifat wajib bagi Allah dan Rasul, Mengenal angka, anggota tubuh dalam Bahasa Arab.

3. Pengembangan Diri

Pengembangan Kemandirian di TK Yayasan Beribu meliputi:

Anak mampu mengerjakan kegiatan sehari-hari dengan mandiri seperti membuka-makai sepatu dan kaos kaki sendiri, makan sendiri, toilet training, dll. Anak mengenal aturan dan tanggung jawab terhadap tugas.

TK Yayasan Beribu mengembangkan program khusus sebagai berupa: Pengenalan alam sekitar berupa kegiatan keluar sekolah sesuai kebutuhan anak dan tema yang sedang berlangsung, pengenalan seni daerah, kegiatan parenting, pentas seni, DDTK oleh Puskesmas Cijagra Baru, kegiatan senam setiap Hari Kamis dan Cooking class setiap minggu ketiga setiap bulannya.

## E. KALENDER PENDIDIKAN

Kalender pendidikan adalah pengaturan tentang waktu kegiatan pembelajaran anak selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar dan hari libur. Kalender pendidikan juga berisi tentang program kegiatan tahunan yang mencakup kegiatan perayaan hari besar nasional, kegiatan puncak tema dan kegiatan lembaga.

### 1. Kalender Pendidikan Kota Bandung



### Kalender Pendidikan 2021/2022 Dinas Pendidikan Kota Bandung



Hal-hal yang perlu diperhatikan dengan Kaldik Disdik Kota Bandung :

1. Sebagai acuan bagi satuan pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung dalam melaksanakan berbagai kegiatan akademik maupun non akademik
2. Beberapa kegiatan dalam kalender pendidikan dipandang perlu untuk dilaksanakan secara serempak, guna mewujudkan kebersamaan dan kemaslahatan bagi banyak pihak, misalnya PTS, PAS, PAT, dan lain-lain yang ada dalam matriks Kaldik Disdik Kota Bandung.
3. Satuan pendidikan untuk menyesuaikan jadwal pelaksanaan kegiatan-kegiatan internal pada Kaldik satuan pendidikan, sesuai dengan karakteristik dan kondisi Satuan Pendidikan dengan Kalender Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Bandung.



**Kalender pendidikan 2021/2022**  
**Dinas Pendidikan Kota Bandung**



COVID-19

BULAN	JULI 2021				
HARI					
MINGGU		18	25		
SENIN		19	26		
SELASA		20	27		
RABU		21	28		
KAMIS		22	29		
JUM'AT		23	30		
SABTU		24	31		

19 Juli 2021

Hari Pertama Masuk Sekolah

19, 21, 22 Juli 2021

Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah

23 – 24 Juli 2021

Masa orientasi pendidikan kepramukaan

BULAN	AGUSTUS 2021				
HARI					
MINGGU	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUM'AT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

9 – 31 Agustus 2021

Masa Supervisi Guru



**Kalender pendidikan 2021/2022**  
**Dinas Pendidikan Kota Bandung**



COVID-19

BULAN	SEPTEMBER 2021				
HARI					
MINGGU		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUM'AT	3	10	17	24	
SABTU	4	11	18	25	

20 – 25 September 2021

Prakiraan PTS Semester 1

27 Sept – 2 Oktober 2021

Implementasi Bandung Masagi dan Pekan Literasi

BULAN	OKTOBER 2021				
HARI					
MINGGU		3	10	17	24
SENIN		4	11	18	25
SELASA		5	12	19	26
RABU		6	13	20	27
KAMIS		7	14	21	28
JUM'AT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

27 Sept – 2 Oktober 2021

Implementasi Bandung Masagi dan Pekan Literasi

11 – 14 Oktober 2021

Prakiraan Asesmen Nasional SD

4 – 23 Oktober 2021

Masa Penilaian Kinerja Guru (PKG)



**Kalender pendidikan 2021/2022**  
**Dinas Pendidikan Kota Bandung**



COVID-19

BULAN	NOPEMBER 2021				
HARI					
MINGGU		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

15 – 27 November 2021

Masa Penilaian PPPNNS / SKP

BULAN	DESEMBER 2021				
HARI					
MINGGU		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUM'AT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

6 – 18 Desember 2021

Prakiraan Penilaian Akhir Semester 1

23 Desember 2021

Tutimangsa Raport Semester 1

27 Des. 2021-7 Januari 2022

Libur Semester 1



## Kalender pendidikan 2021/2022 Dinas Pendidikan Kota Bandung



BULAN HARI	JANUARI 2022				
MINGGU	2	9	16	23	
SENIN	3	10	17	24	
SELASA	4	11	18	25	
RABU	5	12	19	26	
KAMIS	6	13	20	27	
JUM'AT	7	14	21	28	
SABTU	8	15	22	29	

BULAN HARI	FEBRUARI 2022				
MINGGU	6	13	20	27	
SENIN	7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	
RABU	2	9	16	23	
KAMIS	3	10	17	24	
JUM'AT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

27 Des. 2021 - 7 Januari 2022

Libur Semester 1

7 - 26 Februari 2022

Masa Supervisi Guru Semester 2

10 Januari 2022

Hari Pertama Masuk Sekolah



## Kalender pendidikan 2021/2022 Dinas Pendidikan Kota Bandung



BULAN HARI	MARET 2022				
MINGGU	6	13	20	27	
SENIN	7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUM'AT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

BULAN HARI	APRIL 2022				
MINGGU	3	10	17	24	
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

Maret- April 2022

Prakiraan Lomba Kreativitas Siswa

Maret- April 2022

Prakiraan Lomba Kreativitas Siswa SD

7-12 Maret 2022

Prakiraan Penilaian Tengah Semester 2

14-19 Maret 2022

Implementasi Bandung Masagi dan  
Pekan Literasi (jeda tengah semester)

## Kalender pendidikan 2021/2022 Dinas Pendidikan Kota Bandung



BULAN HARI	MEI 2022				
MINGGU	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUM'AT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

BULAN HARI	JUNI 2022				
MINGGU	5	12	19	26	
SENIN	6	13	20	27	
SELASA	7	14	21	28	
RABU	8	15	22	29	
KAMIS	9	16	23	30	
JUM'AT	10	17	24		
SABTU	11	18	25		

25 April – 7 Mei 2022

Prakiraan Libur Idul Fitri 1443 H

9 - 14 Mei 2022

Prakiraan Ujian Sekolah

6 – 18 Juni 2022

Prakiraan Penilaian Akhir Tahun

24 Juni 2022

Titimangsa Raport Semester 2\*)

24 - 25 Juni 2022

Pembagian Raport Semester 2

27 Juni – 16 Juli 2022

Libur Akhir Tahun Pelajaran



## KBM tahun pelajaran 2021/2022



Hal-hal yang perlu diperhatikan :

1. Surat Keputusan Bersama Menteri Kesehatan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri Nomor HK.02.01/MENKES/524/2021, Nomor 4 Tahun 2021 Nomor 2 Tahun 2021, Nomor 440/2142/SJ tentang Pelaksanaan Vaksinasi bagi Kelompok Sasaran Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Coronavirus Disease 2019 (COV ID- 19)*.
2. Surat saran dari Ombusmen tentang Pelaksanaan Pembelajaran di masa Covid-19, 14 Juni 2021
3. Rakornas KPAI tentang Pengawasan pelaksanaan perlindungan anak, 30 Juni 2021
4. Ijin PTMT dari Guugus tugas Covid-19 Kota Bandung



## KBM tahun pelajaran 2021/2022

Opsi :

1. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), evaluasi /review PPJ tahun sebelumnya.
2. PTM Terbatas (jika ada ijin dari Gugus Tugas Covid-19 Kota Bandung)

## 2. Kalender Pendidikan TK

2021		July					
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY	
28	29	30	01	02	03	04	
05	06	07	08	09	10	11	
12	13	14	15	16	17	18	
19	20	21	22	23	24	25	
Hari Pertama Masuk Sekolah	Libur Idul Adha 1442 H	Masa Orientasi Siswa			Rapat Ortu 1, Sosialisasi pembelajaran		
26	27	28	29	30	31	01	
02	03	Notes: Semester 1 Tahun Ajaran Baru 2021 - 2022					

2021		August					
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY	
26	27	28	29	30	31	01	
02	03	04	05	06	07	08	
09	10 Tahun Baru 1443 H	11 Perlombaan 17 Agustus	12	13	14	15	
16	17 Libur Kemerdekaan	18	19	20	21	22	
23	24	25 Cooking Class: Sate buah	26	27	28	29	
30	31 Supervisi Bu Runi	Notes:					
	Supervisi Bu Iceu						

2021		September					
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY	
30	31	01	02	03	04	05	
06	07	08	09	10	11	12	
Pengukuran BB, TB, LK							
13 DDTK	14	15 Cooking Class: Sosis Bakar	16	17	18	19	
20	21	22	23	24	25	26	
27	28	29	30	01	02	03	
04	05 Notes:						

2021		October					
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY	
27	28	29	30	01	02	03	
04	05	06	07	08	09	10	
Pengukuran BB, TB, LK							
11	12	13	14	15	16	17	
18	19 <small>Maulid Nabi Muhammad SAW</small>	20 <small>Cooking Class: Sayur Sop</small>	21	22	23	24	
25	26	27	28	29 <small>Rapat Ortu</small>	30	31	
01	02	Notes: 04-23 Oktober Masa Penilaian Kinerja Guru (PKG)					

2021		November					
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY	
01	02	03	04	05	06	07	
Pengukuran BB, TB, LK							
08	09	10	11 <small>Perjalanan Sekolah</small>	12	13	14	
15	16	17 <small>Cooking Class: Bakwan</small>	18	19	20	21	
22	23	24	25	26	27	28	
29	30	01	02	03	04	05	
06	07	Notes:					

**2021****December**

MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
29	30	01 Pengukuran BB, TB, LK	02	03	04	05
06	07	08	09	10	11	12
13	14	15 Setor Rapot	16 Cooking Class: Jasuke	17	18	19
20 Pembagian Rapot	21	22	23 Titi Mangsa	24	25 Hari Natal	26
27 Libur Sem 1	28	29	30	31	01	02
03	04	Notes:				

**2022****January**

MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
27	28	29	30	31	01 Tahun Baru Masehi	02
03	04	05	06	07	08	09
10 Hari 1 sem 2	11	12	13	14	15	16
17 Pengukuran BB, TB, LK	18	19	20	21	22	23
24	25	26 Cooking Class: Baso Tahu	27	28	29	30
31	01	Notes: Semester 2 Tahun Ajaran 2021 -2022				

2022		February					
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY	
31	01 Tahun Baru Imlek 2573	02	03	04	05	06	
07 Pengukuran BB, TB, LK	08	09	10	11	12	13	
14 DDTK	15	16 Cooking Class: Miedog	17	18	19	20	
21 Supervisi Bu Iceu	22 Supervisi Bu Runi	23	24	25 Rapat Ortu	26	27	
28	01	02	03	04	05	06	
07	08	Notes:					

2022		March					
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY	
28	01 Isro Mi'raj Nabi 1443 H	02	03 Hari Nyepi Th Baru Saka 1944	04	05	06	
07 Pengukuran BB, TB, LK	08	09	10	11	12	13	
14	15 Cooking Class: Pisang Keju	16	17	18 Perjalanan Sekolah	19	20	
21	22	23	24	25	26	27	
28	29	30	31 Libur awal Puasa	01	02	03	
04	05	Notes: Prakiraan Lomba Kreatifitas					

2022		April					
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY	
28	29	30	31	01	02	03	
04	05	06	07	08	09	10	
11	12	13	14	15 Wafat Isa Al Masih	16	17	
Pengukura n BB, TB, LK							
18	19	20	21	22	23	24	
25	26	27	28	29 Idul Fitri 1443 H	30	01	
02	03	Notes: Prakiraan Lomba Kreatifitas					

2022		May					
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY	
25	26	27	28	29	30	01 Hari Buruh	
02	03	04	05	06	07	08	
Idul Fitri 1443 H							
09	10	11	12	13	14	15	
Pengukuran BB, TB, LK							
16 Hari Waisak 2566	17	18 Cooking Class: Sayur Kangkung, Tahu Goreng	19	20	21	22	
23	24	25	26 Kenaikan Isa Al Masih	27	28	29	
30	31	Notes:					

**2022****June**

MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
30	31	01 Lahir Pancasila	02	03	04	05
06 Pengukuran BB, TB, LK	07	08	09	10	11	12
13	14	15 Kirim Rapot	16 Cooking Class: Lontong kari	17	18	19
20	21 Bagi Rapot/Ijasah/Pentas Seni	22	23	24 Titi Mangsa	25	26
27 Libur Sem 2	28	29	30 Idul Adha 1443 H	01	02	03
04	05	Notes: Libur Sem 2 sd 16 Juli 2022				

**PROGRAM TAHUNAN****RENCANA KEGIATAN TK YAYASAN BERIBU TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

NO	BULAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Juli 2021	1-12	Proses penerimaan murid baru/PPDB tahun ajaran 2021/2022	11 hari efektif
		16	Rapat Ortu sosialisasi pembelajaran	
		19	Masa pengenalan nama guru dan teman-temannya	
		20	Libur Idul Adha 1442 H	
		21-23	Masa pengenalan lingkungan sekolah	
		26	Pengenalan tata tertib sekolah	
2.	Agustus 2021	2-6	Hari Efektif dengan tema diriku 1. Identitasku	25 hari efektif
		10	Tahun Baru 1443H	
		17	Libur Hari Kemerdekaan	
		19-23	Hari efektif dengan tema diriku 3. Merawat Tubuhku	
		22	Pemberian tambahan makanan sehat	
		25	Cooking class	
		25	Penimbangan Berat Badan, Tinggi Badan dan Lingkar Kepala anak	
		24-30	Hari efektif dengan tema Diriku 4. Makanan dan Minuman	
3				

	September 2021	6	Pengukuran BB, TB, LK	21 hari efektif
		2-6	Hari efektif dengan tema Diriku 5. Pakaian Kesukaanku	
		13	DDTK	
		6-10	Hari efektif dengan tema Diriku 6. Anggota Keluargaku	
		13-18	Hari efektif dengan tema Diriku 7. Profesi Anggota Keluarga	
		18	Puncak tema Diriku	
		23	Pemberian tambahan makanan sehat	
		20-24	Hari efektif dengan tema Lingkunganku 1. Sekolahku	
		27-1	Hari efektif dengan tema Lingkunganku 2. Rumahku	
		4	Pengukuran BB, TB, LK	
4.	Oktober 2021	4-8	Hari efektif dengan tema Lingkunganku 3. Sekitar Rumahku	24 hari efektif
		8	Puncak tema Lingkunganku	
		11-15	Hari efektif dengan tema binatang 1. Binatang Air	
		20	Cooking class	
		18-22	Hari efektif dengan tema binatang 2. Binatang Darat	
		29	Rapat Ortu	
		25-29	Hari efektif dengan tema Binatang 3. Binatang bersayap	
5.	November 2021	1	Pengukuran BB, TB, LK	22 hari efektif
		1-4	Hari efektif dengan tema Binatang 4. Binatang Buas	
		4	Puncak tema Binatang	
		11	Perjalanan Sekolah	
		17	Cooking class	
		8-11	Hari efektif dengan tema tanaman 1. Tanaman Buah	
		15-19	Hari efektif dengan tema tanaman 2. Tanaman Sayur	
		22-25	Hari efektif dengan tema tanaman 3. Tanaman Obat	
		25	Puncak Tema Tanaman	
6	Desember 2021	1	Pengukuran BB, TB, LK	16 hari efektif
		1-10	Pengisian rapot semester 1	
		15	Setor Rapot	
		16-19	Persiapan pembagian Laporan Perkembangan anak semester 1	

		20	Pembagian rapot	
		24-9	Libur Semester 1	
		25	Hari Raya Natal	
7	Januari 2022	1	Libur Tahun Baru 2022	20 hari efektif
		10	Hari pertama masuk awal semester 2	
		17	Pengukuran BB, TB, LK	
		14	Rapat awal semester 2 dan perencanaan program semester 2	
		10-14	Hari efektif dengan tema Kendaraan 1. Kendaraan darat	
		17-21	Hari efektif dengan tema Kendaraan 2. Kendaraan darat	
		24- 28	Hari efektif dengan tema Kendaraan 3. Kendaraan laut	
8	Februari 2022	1	Tahun Baru Imlek	20 hari efektif
		2-4	Hari efektif dengan tema Pekerjaan 1. Suster	
		7	Pengukuran BB, TB, LK	
		7-11	Hari efektif dengan tema Pekerjaan 2. Wartawan	
		14-18	Hari efektif dengan tema Pekerjaan 3. polisi	
		21-25	Hari efektif dengan tema Pekerjaan 4. Tukang Pos	
9	Maret 2022	1	Isro Mi'raj	20 hari efektif
		3	Hari Raya Nyepi	
		2-11	Hari efektif dengan tema Pekerjaan 5. Pemadam Kebakaran	
		11	Puncak Tema Pekerjaan	
		7	Pengukuran BB, TB, LK	
		21-25	Hari efektif dengan tema Alam Semesta 1. Air, Api, dan Udara	
		28-01	Hari efektif dengan tema Alam Semesta 2. Cuaca	
		23-27	Hari efektif dengan tema Alam Semesta 3. Benda Langit	
10	April 2022	4-8	Hari efektif dengan tema Alam Semesta 5. Gejala Alam	15 hari efektif
		9	Penimbangan berat badan, tinggi badan dan lingkar kepala	
		15	Libur Wafat isa almasih	
		11-22	Hari efektif dengan tema Alam Semesta 6. Gejala Alam	
		29	Idul Fitri 1443 H	

11	Mei 2022	1	Libur Hari buruh	14 hari efektif
		10-13	Hari efektif dengan tema Negaraku 1. Kebudayaan	
		9	Pengukuran BB, TB, LK	
		11-15	Hari efektif dengan tema Negaraku 2. Indentitas Negara	
		16	Hari Raya Waisak	
		26	Kenaikan Isa Almasih	
12	Juni 2022	1	Libur Hari Kesaktian Pancasila	12 hari efektif
		21	Pembagian rapot n pentas seni	
		24	Titi mangsa	

#### F. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

SOP adalah langkah-langkah yang harus diikuti sebagai acuan kerja melaksanakan kegiatan dengan berpedoman pada tujuan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

SOP memiliki tahapan atau tata cara yang sifatnya baku dan harus dilalui untuk menyelesaikan suatu proses kerja tertentu. SOP menjadi sistem yang memberikan acuan kerja, kapan, di mana, oleh siapa, dan cara menjalankan kegiatan, terutama yang bersifat rutin dan pembiasaan. Kegiatan yang dibuatkan SOP adalah kegiatan yang dilakukan secara rutin dan terus berulang sehingga menjadi pembiasaan dan keteladanan. SOP dibuat sebagai acuan kerja untuk mendukung pelaksanaan kurikulum. SOP ini ditujukan agar keseluruhan praktik pembelajaran di TK Yayasan Beribu dapat dilaksanakan secara optimal dan berkualitas.

Tujuan SOP disusun adalah :

1. Menjaga kualitas keseluruhan pelaksanaan kegiatan di TK Yayasan Beribu
2. Memandu dari awal hingga akhir kegiatan secara sistematis sehingga tercipta konsistensi perilaku pendidik dalam mengembangkan karakter anak.
3. Menjaga konsistensi dan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di TK Yayasan Beribu sehingga tercipta kedisiplinan semua pihak.
4. Mengetahui dengan jelas peran dan fungsi tiap-tiap posisi dalam organisasi sehingga semua pihak memiliki standar yang sama dalam memberikan layanan dan fasilitas pada anak
5. Mempermudah penemuan hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan, baik dari dalam maupun luar lembaga
6. Memperjelas alur tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari petugas terkait 7. Acuan kerja bagi pendidik dan tenaga kependidikan sehingga melindungi satuan pendidikan dan pendidik terhindar dari kesalahan administrasi lainnya
8. Memudahkan pengkaderan pendidik baru dalam memberikan layanan di satuan PAUD

9. Memberikan informasi terbuka bagi pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua mengenai layanan PAUD yang ada di lembaga.

Fungsi SOP adalah:

1. Memperlancar tugas pendidik dan tenaga kependidikan
2. Mengetahui dengan jelas hambatan-hambatan yang dialami dalam melaksanakan kegiatan dan merancang solusinya
3. Mengarahkan pendidik dan tenaga kependidikan untuk sama-sama disiplin dalam bekerja
4. Menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan rutin dan pembiasaan. Memudahkan dan menjelaskan proses suatu kegiatan bagi oleh semua pihak

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TK YAYASAN BERIBU**  
**PENERIMAAN ANAK DIDIK BARU**  
**TAHUN PELAJARAN 2021 - 2022**

<b>NAMA LEMBAGA</b>		TK YAYASAN BERIBU
<b>UNIT PROGRAM</b>		TK
<b>TGL. DISAHKAN</b>		19 Juli 2021
1	<b>JUDUL</b>	<b>PENERIMAAN ANAK DIDIK BARU</b>
2	<b>TUJUAN</b>	Penerimaan peserta didik baru bertujuan memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi warga negara usia sekolah agar memperoleh layanan pendidikan yang sebaik-baiknya.
3	<b>REFERENSI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.17 Tahun 2017</li> <li>Permendikbud No 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan tahun pembelajaran 2021/ 2022</li> </ol>
4	<b>PIHAK-PIHAK TERKAIT</b>	Kepala Lembaga, Panitia PPDB, Orang Tua
5	<b>DOKUMEN</b>	Brosur, Formulir Penerimaan Murid Baru, Tata Tertib Sekolah
	<b>PROSEDUR KERJA</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Orang tua calon peserta didik baru mendaftarkan anaknya pada sekolah yang dituju secara offline atau online.</li> <li>Melampirkan Persyaratan : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Foto Copy Kartu Keluarga</li> <li>✓ Foto Copy Akte Kelahiran Anak</li> <li>✓ Pasfoto Calon Peserta Didik ukuran 3x4 sebanyak 4 lembar</li> <li>✓ Berusia 4 (empat) tahun sampai 5 (lima) tahun untuk Kelas Kelompok A, dan</li> <li>✓ Berusia 5 (lima) tahun sampai 6 (enam) tahun untuk Kelas Kelompok B,</li> <li>✓ Kelompok A dan Kelompok B bukan merupakan jenjang yang wajib harus diikuti oleh peserta didik</li> <li>✓ Jumlah peserta didik pada kelompok A dan Kelompok B paling banyak 15 (lima belas) siswa per rombel;</li> </ul> </li> <li>Calon Peserta Didik membayar biaya formulir dan Uang Masuk yang sudah ditentukan jumlahnya</li> <li>Panitia PPDB sekolah setempat, meneliti berkas pendaftaran dan meverifikasi data persyaratan calon peserta didik.</li> <li>Peserta Didik yang memenuhi kriteria persyaratan berhak menerima Baju Seragam, Baju Olah Raga, Buku Pembelajaran, Perlengkapan ATK</li> <li>Pendaftaran, seleksi, pengumuman dan pendaftaran ulang yang dilakukan dengan tatap muka dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19</li> </ol>

Bandung, 19 Juli 2021  
Kepala TK YAYASAN BERIBU



**Nita Farida Arriyani**  
NUPTK 9351750652300043

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TK YAYASAN BERIBU**  
**PEMBELAJARAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2021 - 2022**

<b>NAMA LEMBAGA</b>		TK YAYASAN BERIBU
<b>UNIT PROGRAM</b>		TK
<b>TGL. DISAHKAN</b>		19 Juli 2021
<b>1</b>	<b>JUDUL</b>	<b>PROSEDUR PEMBELAJARAN</b>
<b>2</b>	<b>TUJUAN</b>	b. Membangun kenyamanan anak dengan guru dan lingkungan (2.11) c. Membangun kemampuan berkomunikasi (3.11) d. Membiasakan berkata dan bersikap sopan dan ramah
<b>3</b>	<b>REFERENSI</b>	e. Permendikbud no. 146 tahun 2014 f. Permendikbud no 137 tahun 2014 g. Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga
<b>4</b>	<b>PIHAK-PIHAK TERKAIT</b>	Guru / Media Pembelajaran / Alat Peraga
<b>5</b>	<b>DOKUMEN</b>	RPPH, SOP
<b>6</b>	<b>PROSEDUR KERJA</b>	<p><b>1. Penataan Sekolah / Kelas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ 30 menit sebelum anak datang, pendidik sudah menyiapkan alat main yang akan digunakan.</li> <li>➢ Lingkungan belajar yang akan digunakan di dalam ruang (indoor) dan di luar ruang (outdoor) harus bersih, aman, nyaman, dan menyenangkan.</li> <li>➢ RPPH yang sudah dibuat harus menjadi acuan untuk penataan alat main</li> <li>➢ Penataan alat bermain harus mewakili 3 jenis main yaitu main sensorimotor, main peran, dan main pembangunan, untuk memberikan pengalaman bermain yang beragam serta harus mendukung perkembangan bahasa, kognitif, sosial- emosional anak</li> <li>➢ Peletakan alat main harus tepat sehingga anak bisa memusatkan perhatian pada kegiatan yang dilakukannya</li> <li>➢ Pastikan alat main ditata di area yang aman. Jika bermain menggunakan air, pastikan bahwa lantai di area tersebut tidak licin, sehingga tidak mudah terpeleset.</li> <li>➢ Alat main yang disediakan harus bisa digunakan dengan berbagai cara sehingga menumbuhkan kreativitas anak.</li> <li>➢ Alat main yang disiapkan harus dalam kondisi baik, lengkap jumlahnya, tidak retak/membahayakan.</li> <li>➢ Alat dan bahan main serta buku ditata pada tempat yang mudah dijangkau oleh anak.</li> <li>➢ Disiapkan celemek tidak tembus air untuk digunakan saat anak bermain air</li> <li>➢ Saat beres-beres harus disediakan tempat/wadah untuk menyimpan mainan sesuai dengan kategorinya</li> </ul>

	<p><b>2. Proses Penyambutan Kedatangan Anak</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penyambutan kedatangan anak</li> <li>➤ Memberi dan menjawab salam (Berkomunikasi aktif)</li> </ul> <p><b>3. Transisi Sebelum Masuk Kelas (berbaris, menyanyi, kegiatan fisik motorik kasar anak)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembiasaan bersabar / menunggu giliran dalam berbagai kegiatan</li> <li>➤ Pembiasaan mengikuti aturan sederhana</li> <li>➤ Pembiasaan perilaku hidup bersih sehat</li> </ul> <p><b>4. Kegiatan Sebelum Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembiasaan mengamati, menanya, mencobakan untuk mencari tahu</li> <li>➤ Menggunakan berbagai bahan bacaan</li> <li>➤ Pembiasaan mengikuti aturan sederhana</li> <li>➤ Pengenalan berbagai doa sebelum melakukan kegiatan</li> <li>➤ Mengajak anak berbicara, mengemukakan pendapat, pengalaman sehari-hari</li> <li>➤ Memberikan kesempatan pada anak untuk memilih kegiatan bermain yang disukainya</li> </ul> <p><b>5. Kegiatan Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembiasaan mengamati, menanya, mencobakan untuk mencari tahu</li> <li>b. Pembiasaan membuat sesuatu dengan ide sendiri</li> <li>c. Pembiasaan berani melakukan tantangan baru</li> <li>d. Pembiasaan melakukan kegiatan secara mandiri</li> <li>e. Pembiasaan saling membantu dengan guru dan teman</li> <li>f. Bermain aktif di semua kegiatan dengan berbagai alat dan bahan untuk mengenalkan budaya, lingkungan alam dan fenomenanya, keaksaraan awal, penggunaan alat secara tepat, dan untuk menghasilkan karya seni.</li> <li>g. Pembiasaan berkata santun (menggunakan kata terima kasih, maaf, tolong dan permisi).</li> <li>h. Pembiasaan menghargai hasil karya diri dan teman</li> </ol> <p><b>6. Kegiatan Setelah Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembiasaan bersabar / menunggu giliran dalam berbagai kegiatan</li> <li>b. Pembiasaan mengikuti aturan sederhana</li> <li>c. Pembiasaan perilaku hidup bersih sehat</li> </ol> <p><b>7. Makan Sehat</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembiasaan perilaku hidup bersih sehat</li> <li>b. Pembiasaan bersyukur pada Tuhan</li> </ol> <p><b>8. Penutup (Pesan, do'a, salam)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembiasaan bersyukur pada Tuhan</li> <li>b. Pengenalan doa sesudah kegiatan</li> <li>c. Pembiasaan memelihara berbagai ciptaan Tuhan</li> </ol>
--	--

	<p>d. Menamakan emosi yang dirasakan anak</p> <p><b>9. Proses Penjemputan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembiasaan bersabar dalam berbagai kegiatan</li> <li>b. Pembiasaan melakukan kegiatan secara mandiri</li> <li>c. Pembiasaan transisi untuk berbagai situasi</li> <li>d. Pembiasaan berkata santun (menggunakan kata terima kasih, maaf, tolong).</li> </ul>
--	---

Bandung, 19 Juli 2021  
 Kepala TK YAYASAN BERIBU



**Nita Farida Arriyani**  
 NUPTK 9351750652300043

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TK YAYASAN BERIBU**  
**PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2021 - 2022**

NAMA LEMBAGA		TK YAYASAN BERIBU
UNIT PROGRAM		TK
TGL. DISAHKAN		19 Juli 2021
1	JUDUL	Pengembangan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
2	TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>h. Mengembangkan pengetahuan, dan kreativitas sesuai dengan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan agar menjadi pendidik yang professional</li> <li>i. Melaksanakan Pengajaran sesuai kurikulum yang ditetapkan</li> <li>j. Meningkatkan Mutu Pendidik pada Lembaga nya</li> </ul>
3	REFERENSI	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Permendikbud no. 146 tahun 2014</li> <li>b. Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga</li> <li>c. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Guru dan Dosen</li> </ul>
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Kepala Sekolah / Guru / Operator sekolah
5	DOKUMEN	Sertifikat guru, Ijazah , Penilaian Kinerja Guru
6	PROSEDUR KERJA	<p>Strategi pengembangan SDM melalui jalur belajar.</p> <p>Terdapat deretan panjang strategi perubahan SDM melalui jalur belajar yang dapat dilaksanakan di lingkup sekolah. Berikut adalah cara-cara tersebut :</p> <p><b>1. Peningkatan kualifikasi pendidikan</b>  Kualifikasi pendidikan formal yang dipersyaratkan bagi guru TK adalah S-1 atau D-4. Peningkatan kualifikasi pendidikan formal, adalah wajib bagi mereka yang belum memenuhi kriteria. Peningkatan kualifikasi pendidikan akan sangat menguntungkan baik kepada individu maupun bagi lembaga. Keuntungan individual diperoleh karena peningkatan kualifikasi pendidikan disamping merupakan agen pencerahan (enlightment agent) bagi guru juga menambah poin untuk kepentingan sertifikasi dan kenaikan jabatan guru dan pangkatnya.</p> <p><b>2. Pendidikan dan Pelatihan (diklat)</b>  Diklat umumnya diselenggarakan oleh lembaga atau organisasi yang memiliki tugas pembinaan terhadap sekolah berkisar mulai dari tingkat Kabupaten/Kota sampai tingkat pusat bahkan tingkat internasional. Berbeda dengan pendidikan formal, diklat bersifat luwes dalam hal waktu.</p> <p><b>3. Kursus</b>  Seperti halnya diklat, kursus diselenggarakan oleh lembaga atau organisasi di luar sekolah. Bedanya, diklat diselenggarakan oleh lembaga atau organisasi sedangkan kursus biasanya oleh organisasi berorientasi laba. Karena</p>

	<p>berorientasi bisnis, lembaga pengelola kursus umumnya berusaha menjual produk jasanya dalam kualitas maksimal yang dapat mereka tawarkan.</p> <p><b>4. In-house training (IHT)</b> Berbeda dengan diklat dan kursus yang diselenggarakan oleh lembaga atau organisasi di luar sekolah, IHT dilaksanakan sendiri oleh sekolah. Instruktur dapat diambil dari kalangan dalam sekolah atau dari luar sekolah. Karena diselenggarakan oleh sekolah, materi IHT dapat lebih dispesifikasikan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan sekolah penyelenggaranya. Karena diselenggarakan di sekolah,</p> <p><b>5. Peningkatan Budaya Membaca</b> Membaca masih terbukti sebagai cara belajar yang sangat efektif. Bahan dan waktu membaca dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kesempatan yang dimiliki oleh individu.</p> <p><b>6. Aktif dalam Group-group Media Sosial</b> Sekarang banyak sekali group-group WEBINAR, WHATSUP GROUP, TELEGRAM Banyak sekali yang biasanya diikuti oleh orang-orang dalam kelompok minat tertentu, akan sangat membantu guru memperoleh banyak pengetahuan baru di bidang tugasnya.</p> <p><b>7. Naratif (Narrative)</b> Naratif berkaitan dengan cerita seseorang tentang pengalamannya kepada orang lain. Walaupun naratif dengan sengaja dapat difasilitasi untuk disampaikan pada pertemuan resmi, naratif umumnya berkembang dalam suasana informal pada waktu luang.</p>
--	---

Bandung, 19 Juli 2021  
Kepala TK YAYASAN BERIBU



**Nita Farida Arriyani**  
NUPTK 9351750652300043

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TK YAYASAN BERIBU**  
**PEMBIAYAAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2021 - 2022**

NAMA LEMBAGA		TK YAYASAN BERIBU
UNIT PROGRAM		TK
TGL. DISAHKAN		19 Juli 2021
1	JUDUL	<b>SOP PEMBIAYAAN</b>
2	TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjadi acuan bagi orang tua/wali siswa dalam masalah pembiayaan pembelajaran serta pelaporan penggunaan anggaran Pendidikan.</li> </ul>
3	REFERENSI	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus.</li> </ul>
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Kepala Lembaga, Guru, Tendik, Orang Tua
5	PROSEDUR KERJA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Pembiayaan</b> meliputi jenis, sumber, dan pemanfaatan, serta pengawasan dan pertanggung jawaban dalam penyelenggaraan dan pengembangan lembaga PAUD yang dikelola secara baik dan transparan.</li> <li>2. <b>Jenis dan Pemanfaatannya:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Biaya investasi, dipergunakan untuk pengadaan sarana prasarana, pengembangan SDM, dan modal kerja tetap.</li> <li>b. Biaya operasional, digunakan untuk gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta tunjangan yang melekat, bahan atau peralatan pendidikan habis pakai dan biaya operasional pendidikan tak langsung.</li> <li>c. Biaya personal, meliputi biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.</li> </ul> </li> <li>3. <b>Sumber Pembiayaan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Biaya investasi, Biaya operasional, dan Biaya personal dapat diperoleh dari pemerintah, pemerintah daerah, yayasan, partisipasi masyarakat dan/atau pihak lain yang tidak mengikat. Dapat juga meliputi biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.</li> </ul> </li> <li>4. <b>Pengawasan dan Pertanggungjawaban</b>  Lembaga memiliki mekanisme untuk melakukan pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.</li> <li>5. <b>Bukti Fisik</b> pada pembiayaan ini juga berhubungan dengan standar-standar lainnya, sehingga untuk melengkapi bukti fisik akreditasi standar pembiayaan dapat dilengkapi dengan file berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah</li> <li>b. Administrasi Keuangan</li> </ul> </li> </ol>

		c. APBS TK Yayasan Beribu d. Buku KAS Umum
--	--	---

Bandung, 19 Juli 2021  
Kepala TK YAYASAN BERIBU



**Nita Farida Arriyani**  
NUPTK 9351750652300043

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TK YAYASAN BERIBU**  
**PELIBATAN ORANG TUA / KELUARGA**  
**TAHUN PELAJARAN 2021 - 2022**

<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">NAMA LEMBAGA</td><td colspan="2">TK YAYASAN BERIBU</td></tr> <tr> <td>UNIT PROGRAM</td><td colspan="2">TK</td></tr> <tr> <td>TGL. DISAHKAN</td><td colspan="2">19 Juli 2021</td></tr> </table>			NAMA LEMBAGA	TK YAYASAN BERIBU		UNIT PROGRAM	TK		TGL. DISAHKAN	19 Juli 2021	
NAMA LEMBAGA	TK YAYASAN BERIBU										
UNIT PROGRAM	TK										
TGL. DISAHKAN	19 Juli 2021										
1	JUDUL	Pelibatan Orang Tua									
2	TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mendukung Penyelenggaraan Pendidikan untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional</li> <li>✓ Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab bersama antara Satuan Pendidikan, Keluarga, dan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pendidikan;</li> <li>✓ Mendorong Penguanan Pendidikan Karakter Anak;</li> <li>✓ Meningkatkan kepedulian Keluarga terhadap pendidikan Anak;</li> <li>✓ Membangun sinergitas antara Satuan Pendidikan, Keluarga, dan Masyarakat; dan</li> <li>✓ Mewujudkan lingkungan Satuan Pendidikan yang aman, nyaman, dan menyenangkan.</li> </ul>									
3	REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Permendikbud no. 30 Tahun 2017 tentang perlibatan keluarga pada penyelenggaraan Pendidikan</li> <li>b. UU no. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional</li> <li>c. PP No. 66 tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan</li> </ol>									
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Orang tua / Wali Murid, Guru									
5	DOKUMEN	Foto Pertemuan Orang tua murid, Notula rapat wali murid, Buku penghubung / buku konsultasi.									
6	PROSEDUR KERJA	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menghadiri pertemuan yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan;</li> <li>7. Mengikuti kelas Orang Tua/Wali;</li> <li>8. Menjadi narasumber dalam kegiatan di Satuan Pendidikan;</li> <li>9. Berperan aktif dalam kegiatan pentas kelas akhir tahun pembelajaran;</li> <li>10. Berpartisipasi dalam kegiatan kurikuler, ekstrakurikuler, dan kegiatan lain untuk pengembangan diri Anak;</li> <li>11. Bersedia menjadi anggota Komite Sekolah;</li> <li>12. Berperan aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Komite Sekolah;</li> </ol>									

		13. Memfasilitasi dan/atau berperan dalam kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter Anak di Satuan Pendidikan
--	--	--

Bandung, 19 Juli 2021  
Kepala TK YAYASAN BERIBU



**Nita Farida Arriyani**  
NUPTK 9351750652300043

### **BAGIAN III : DOKUMEN II**

#### **1. Program Semester**

Program semester TK Yayasan Beribu memuat unsur Kompetensi Dasar (KD), tema, sub tema dan alokasi waktu. Penentuan KD memuat seluruh aspek perkembangan, nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, social emosional, bahasa dan seni (Program Terlampir)

#### **2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)**

Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan atau disingkat RPPM merupakan rencana kegiatan yang disusun untuk pembelajaran selama satu minggu. RPPM TK Yayasan Beribu berbentuk tabel terdiri dari:

##### 1. Identitas Program

- Semester, bulan, minggu
- Tema, sub tema
- Kelompok sasaran

##### 2. Kompetensi Dasar

KD sesuai sub tema minggu yang bersangkutan (lihat di Proses)

##### 3. Muatan Materi

Muatan Materi diturunkan dari pengetahuan yang akan dikenalkan sesuai KD

##### 4. Rencana Kegiatan

Rencana Kegiatan Mingguan terlampir

#### **3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Format RPPH TK Yayasan Beribu sekurang-kurangnya berisi komponen berikut:

- Identitas RPPH : Nama satuan TK, semester/bulan/minggu ke berapa, hari/tanggal, tema/sub tema, kelompok sasaran
- Materi
- Alat dan bahan
- Tahap kegiatan : disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan, meliputi: pembukaan, inti , penutup
- Penilaian: aspek perkembangan, KD, teknik dan alat penilaian  
(Rencana kegiatan harian terlampir)

#### **4. Penilaian Perkembangan Anak**

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengelolaan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak. Penilaian terhadap anak melalui teknik pengamatan, penugasan, unjuk kerja, pencatatan anecdotal record, catatan harian, dialog dengan anak, laporan orangtua dan dokumentasi hasil kerja anak.

Laporan perkembangan anak diberikan setiap semester disampaikan melalui dialog dengan orangtua dan buku laporan perkembangan anak didik

## **BAGIAN IV PENUTUP**

Demikian pengembangan KTSP TK Yayasan Beribu, semoga dengan adanya KTSP ini akan memberi dampak yang positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak yang dititipkan disekolah kami, yang dimasa depan akan memberikan dampak yang positif, dapat mengantarkan anak-anak Indonesia kelak menjadi anak yang cerdas secara menyeluruh. Aamiin.

Akhirnya dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillahirobbil'alamin, Dokumen 1 KTSP TK YAYASAN BERIBU ini menjadi acuan kami dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar.

Bandung, 19 Juli 2021  
Kepala TK YAYASAN BERIBU



Nita Farida Arriyani  
NUPTK 9351750652300043

\*\*\*

**BAGIAN V**  
**LAMPIRAN**

- a. Kalender Pendidikan
- b. Standar Operasional Prosedur (SOP)
- c. Program Semester
- d. Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM)
- e. Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH)
- f. Akte Yayasan
- g. Ijin Domisili
- h. Ijin Operasional
- i. NPSN

NO	NAMA	GAMBAR
1	BALOK DI KELAS A	
2	BALOK DAN ANGKLUNG DI KELAS B	

3	ANGKLUNG DI KELAS A	
4	ALAT TULIS KEAKSARAAN DI KELAS A	

5	BALOK HURUF, BUKU CERITA DI KELAS A	
6	MEDIA KEAKSARAAN DIKELAS A DAN B	
7	MEDIA KEAKSARAAN DAN ANGKA DI KELAS A DAN B	

8	MEDIA KEAKSARAAN DI KELAS B	
9	ALAT LUKIS	
10	MEDIA ALAT MAIN PERAN DI KELAS B	

11	MEDIA ALAT MAIN PERAN DI KELAS A	
12	ALAT MAIN PERAN BONEKA TANGAN	
13	MINIATUR KEAGAMAAN DIKELAS A	

14	MINIATUR KEAGAMAAN DI KELAS B	
15	MEDIA FISIK MOTORIK	
16	JUNGKAT JUNGKIT DAN AYUNAN DI AREA BERMAIN DI LUAR	

17	PEROSOTAN, TANGGA DAN JEMBATAN TITIAN DI AREA BERMAIN DI LUAR	
18	MEDIA BAHAN ALAM	
19	BAK PASIR DI KELAS B	

20	BAK PASIR DIKELAS A	
21	BUKU BACAAN DIKELAS A	
22	BUKU BACAAN	

23	BUKU BACAAN DIKELAS B	
----	-----------------------------	--